PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 dan 31 Desember 2016
As of March 31, 2017 and 2016 and December 31,2016

Dan Laporan Tidak di Audit/
And unaudited Report

.PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK /*AND ITS SUBSIDIARIES*
DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

Halaman/
Page

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 serta pada tanggal 31 Desember 2016
The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk and Its Subsidiaries as of March 31, 2017 and 2016 and as of December 31, 2016.

Pernyataan Direksi/*Director Statements*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 serta pada tanggal 31 Desember 2016
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS *– As of March 31,2017 and 2016 and as of December 31, 2016.*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Statements of Financial Position*	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Changes in Equity*	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Cash Flows*	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/*Notes to Consolidated Financial Statements*	6

Panorama destination

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK BULAN-BULAN YANG BERAKHIR 31
MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/*Name* : Ricardo Setyawanto
   Alamat Kantor/*Office address* : Panorama Building 4th floor,Jl. Tomang Raya No.63- Jakarta 11440
   Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/*Residential Address in accordance with Personal Identity Card* : Cip. Asem Gg Yunas No 7 Rt 14/02 Kebon Pala Kecamatan Makasar
   Nomor Telepon/*Telephone number* : 021-56958585
   Jabatan/*Title* : Direktur/*Director*

2. Nama/*Name* : Hie Luang Kiauw
   Alamat Kantor/*Office address* : Panorama Building 4th floor,Jl. Tomang Raya No.63- Jakarta 11440
   Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/*Residential Address in accordance with Personal Identity Card* : Metro Permata I N.2 No.24
   Nomor Telepon/*Telephone number* : 021-56958585
   Jabatan/*Title* : Direktur/*Director*

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan anak perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 serta untuk bulan-bulan yang berakhir 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan anak perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan anak perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan

   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan anak perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

STATEMENT OF DIRECTORS
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE MONTH ENDED
MARCH 31, 2017 AND DECEMBER 31, 2016

PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. Name/*Name* : Ricardo Setyawanto
   Office address : Panorama Building 4th floor,Jl. Tomang Raya No.63- Jakarta 11440
   Residential Address in accordance with Personal Identity Card : Cip. Asem Gg Yunas No 7 Rt 14/02 Kebon Pala Kecamatan Makasar
   Telephone number : 021-56958585
   Title : Director

2. Name/*Name* : Hie Luang Kiauw
   Office address : Panorama Building 4th floor,Jl. Tomang Raya No.63- Jakarta 11440
   Residential Address in accordance with Personal Identity Card : Metro Permata I N.2 No.24
   Telephone number : 021-56958585
   Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of March 31, 2017 and 2016 and for the month ended March 31, 2017 and December 31, 2016.

2. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries, and

   b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan anak perusahaan.

4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration which has been made truthfully.

Jakarta, 03 Mei 2017/*May 03, 2017*

METERAI TEMPEL 6000 ENAM RIBU RUPIAH

PT. Destinasi Tirta Nusantara Tbk.

(Ricardo Setyawanto)
Direktur/*Director*

(Hie Luang Kiauw)
Direktur/ *Director*

	Catatan/ *Notes*	31 Maret 2017 (Tidak diaudit)	31 Desember 2016 (Diaudit)	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	4	13,654,404,583	19,867,218,409	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5			Trade accounts receivable
Pihak berelasi		4,278,714,105	5,771,908,403	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 421.047.733		44,520,055,112	40,954,513,535	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 421,047,733
Piutang lain-lain	6	1,504,676,360	4,169,569,487	Other accounts receivable
Uang muka	7			Advances
Pihak berelasi		2,452,647,463	3,264,902,003	Related parties
Pihak ketiga		7,238,462,701	218,313,748	Third parties
Uang jaminan	8	4,500,000,000	4,500,000,000	Guarantee deposits
Biaya dibayar dimuka	9	2,692,491,684	4,913,199,357	Prepaid expenses
Uang Muka Pajak		5,973,877,308	5,765,663,997	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar		86,815,329,317	89,425,288,939	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR				**NONCURRENT ASSETS**
Piutang pihak berelasi non-usaha	10	3,851,281,678	2,910,785,414	Due from related parties
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 148.012.834.760 & Rp 140.290.603.376 pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016	11	315,286,121,658	309,371,843,859	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 148.012.834.760 & Rp 140.290.603.376 as of March 31, 2017 and December 31, 2016
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 4.190.450.202 & Rp 4.101.132.989 pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016	12	3,322,084,694	3,411,401,907	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 4.190.450.202 & Rp 4.101.132.989 as of March 31, 2017 and December 31, 2016
Goodwill	19	1,337,891,557	1,337,891,557	Goodwill
Aset lain-lain	13	65,084,663,439	58,492,087,678	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		388,882,043,026	375,524,010,415	**Total Noncurrent Assets**
JUMLAH ASET		475,697,372,343	464,949,299,354	**TOTAL ASSETS**

	Catatan/ *Notes*	31 Maret 2017 (Tidak diaudit)	31 Desember 2016 (Diaudit)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank jangka pendek	14	20,473,034,323	-	Short-term bank loans
Utang usaha	15			Trade accounts payable
Pihak berelasi		1,944,509,026	1,525,370,192	Related parties
Pihak ketiga		20,290,583,449	26,578,595,807	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga		989,309,897	2,279,157,673	Other payables to third parties
Utang pajak	16	3,414,770,769	6,673,312,891	Taxes payable
Beban akrual		1,991,851,358	348,903,540	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka		9,171,235,032	2,213,312,910	Advances received
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	17	21,761,688,890	22,521,688,890	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	18	15,363,467,265	16,087,522,457	Liabilities for purchases of property and equipment
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		95,400,450,009	78,227,864,360	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NONCURRENT LIABILITIES**
Utang pihak berelasi non-usaha	10	15,816,221,386	14,980,876,306	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	17	106,327,237,030	110,837,659,253	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	18	21,070,384,565	24,124,714,785	Liabilities for purchases of property and equipment
Liabilitas pajak tangguhan	29	22,968,751,601	23,397,735,029	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	28	9,350,777,968	8,972,391,748	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		175,533,372,549	182,313,377,121	**Total Noncurrent Liabilities**
Jumlah Liabilitas		270,933,822,558	260,541,241,481	**Total Liabilities**
EKUITAS				**EQUITY**
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				**Equity Attributable to Owners of the Company**
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham				Authorized - 2,000,000,000 shares with Rp 100 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor - 715.000.000 saham	21	71,500,000,000	71,500,000,000	Issued and paid-up - 715,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	22	30,052,986,585	30,052,986,585	Additional paid-in capital - net
Selisih kurs penjabaran		25,435,557	25,655,142	
RE beginning		106,404,091,884	81,257,867,068	
Saldo laba		81,422,194	25,146,224,816	Retained earnings
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		208,063,936,220	207,982,733,611	**Total Equity Attributable to Owners of the Company**
Kepentingan Nonpengendali	23	(3,300,386,435)	(3,574,675,738)	**Non-controlling Interests**
Jumlah Ekuitas		204,763,549,785	204,408,057,873	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		475,697,372,343	464,949,299,354	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

	Catatan/ *Notes*	31 Maret 2017	31 Maret 2016	
PENDAPATAN	24	94,306,212,282	92,120,299,479	**REVENUES**
BEBAN POKOK PENDAPATAN	25	72,587,257,971	70,090,505,137	**DIRECT COSTS**
LABA BRUTO		21,718,954,311	22,029,794,342	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA	26			**OPERATING EXPENSES**
Beban penjualan		(1,008,757,461)	(1,161,123,974)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi		(17,153,654,211)	(12,063,203,111)	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha		(18,162,411,673)	(13,224,327,085)	Total Operating Expense
LABA USAHA		3,556,542,638	8,805,467,257	**OPERATING PROFIT**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Beban bunga	27	(3,054,655,051)	(3,064,393,544)	Interest expense
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - neto		(31,520,520)	452,308,929	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan bunga		27,111,489	5,844,223	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap - neto	11	-	-	Gain on sale of property and equipment - net
Lain-lain - bersih		(23,206,170)	70,799,580	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih		(3,082,270,251)	(2,535,440,812)	Others Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK		474,272,386	6,270,026,446	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK - Bersih				**TAX EXPENSE - Net**
Pajak kini		622,389,981	2,123,651,886	Current tax
Pajak tangguhan		(503,829,092)	(465,242,316)	Deferred tax
	29	118,560,890	1,658,409,570	
LABA TAHUN BERJALAN		355,711,497	4,611,616,876	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		-	-	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		355,711,497	4,611,616,876	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
Laba neto/laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				**Net income/total comprehensive income attributable to:**
Pemilik entitas induk		81,422,194	2,921,751,178	Owners of the company
Kepentingan nonpengendali	22	274,289,303	1,689,865,698	Non-controlling Interests
		355,711,497	4,611,616,876	
LABA PER SAHAM DASAR	30	0.11	4.09	**EARNINGS PER SHARE**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT. DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2017

PT. DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk and ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR PERIODS ENDED MARCH 31,2017

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017
For periodes ended of March 31, 2017

	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid In Capital	Saldo laba / Retained Earnings	Kepentingan non pengendali/ Non Controling Interests	Jumlah ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2017	71,500,000,000	30,078,641,727	106,404,091,884	(3,574,675,738)	204,408,057,873	Balance per Jan 1, 2017
Selisih penjabaran kurs		(219,585)			(219,585)	Difference in value arising from restructuring
Laba bersih periode berjalan	-		81,422,194	274,289,303	355,711,497	Profit (loss) for the year
Saldo per 31 Maret 2017	71,500,000,000	30,078,422,142	106,485,514,078	(3,300,386,435)	204,763,549,785	Balance March 31,2017

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompaniying notes to consolidated financial statements Which are an integral part of the consolidated financial statements

	31 Maret 2017	31 Maret 2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan tunai dari pelanggan	99,191,787,124	91,153,949,580	Cash receipts from customers
Pembayaran tunai kepada pemasok dan lainnya	(78,914,466,226)	(76,314,134,432)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran tunai kepada karyawan	(9,932,630,730)	(6,383,114,724)	Cash paid to employees
Kas neto dihasilkan dari operasi	10,344,690,167	8,456,700,424	Net cash generated from operations
Pembayaran bunga	(3,054,655,051)	(3,064,393,544)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan	(2,169,135,369)		Income tax paid
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	5,120,899,747	5,392,306,880	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penerimaan bunga	27,111,489	5,844,223	Interest received
Pembayaran investasi saham	-	(368,360,000)	Net proceeds from disposal of property and equipment
Pembayaran uang muka aset tetap	(21,722,909,180)	(21,373,333,767)	Advances paid for acquisitions of property and equipment
Penurunan piutang pihak berelasi non-usaha	(105,151,184)	650,816,056	Decrease in amount due from related parties
Perolehan properti investasi		-	Acquisitions of investment property
Perolehan aset tetap	(1,817,772,024)	(667,813,963)	Acquisitions of property and equipment
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(23,618,720,899)	(21,752,847,451)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Kenaikan (Penurunan) utang pihak berelasi non-usaha	835,345,080	(514,464,659)	Increase in amount of due to related parties
Pembayaran utang pembelian aset tetap - neto	(3,778,385,412)	(2,008,280,947)	Payments of liabilities for purchase of property and equipment - net
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek	20,473,034,323	26,389,805,491	Proceeds from (payments of) short - term bank loans - net
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka panjang	(5,270,422,223)	(2,514,958,691)	Payments of long - term bank loans - net
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	12,259,571,769	21,352,101,195	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(6,238,249,383)	4,991,560,624	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	19,867,218,409	14,970,110,913	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	25,435,557		Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	13,654,404,583	19,961,671,537	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 36 tanggal 30 Oktober 1999 dari Lieke Lianadevi Tukgali, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C3679.HT.01.01.TH.2000 tanggal 23 Februari 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 29 Agustus 2000, Tambahan No. 4955.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 79 tanggal 9 Juli 2015, dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta dan telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-3538495.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 6 Agustus 2015.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang biro perjalanan wisata, mencakup perencanaan dan pengemasan komponen-komponen perjalanan wisata, penyelenggaraan dan penjualan paket wisata, penyediaan layanan pramuwisata, dan angkutan wisata.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha Panorama Leisure. Perusahaan memulai usaha secara komersial pada bulan Januari 2000. Kantor pusat Perusahaan terletak di Komplek Roxi Mas Blok E 2/5-7, Jalan K.H. Hasyim Ashari 125, Jakarta Pusat dengan kantor pemasaran terletak di Jalan Tomang Raya No. 63, Jakarta Barat, sedangkan kantor cabang Perusahaan terletak di Jalan By Pass Ngurah Rai, Suwung, Denpasar, Bali; Jalan Adi Sucipto No. 43, Ampenan, Nusa Tenggara Barat; Jalan Sisingamangaraja XII No. 127 Kel. Sudirejo II Kec. Medan Kota; Jalan Bulukunyi No. 8, Makasar dan RT.012 RW.004 Kel. Gorontalo Kec. Komodo Kab. Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 36 dated October 30, 1999 of Lieke Lianadevi Tukgali, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Regulation of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C3679.HT.01.01.TH.2000 dated February 23, 2000 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 69 dated August 29, 2000, Supplement No. 4955.

The Company has amended its Articles of Association to comply with the Regulation of Financial Services Authority and Regulation of Indonesia Stock Exchange. The amendments were documented in Notarial Deed No. 79 dated July 9, 2015 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-3538495.AH.01.11.Tahun 2015 dated August 6, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in businesses related to bureau tourism, including providing tour and travel packages and other related services, such as providing tour guides and tour transportation.

The Company and its subsidiaries (collectively referred herein as the Group) operate under Panorama Leisure group of businesses. The Company started commercial operations in January 2000. Its head office is located at Komplek Roxi Mas Blok E 2/5-7, Jalan K.H. Hasyim Ashari 125, Central Jakarta, and with marketing office at Jalan Tomang Raya No. 63, West Jakarta, while the Company's branch offices are located at Jalan By Pass Ngurah Rai, Suwung, Denpasar, Bali; Jalan Adi Sucipto No. 43, Ampenan, Nusa Tenggara Barat; Sisingamangaraja XII No. 127 Kel. Sudirejo II Kec. Medan Kota; Jalan Bulukunyi No. 8, Makasar and RT.012 RW.004 Kel. Gorontalo Kec. Komodo Kab. Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur.

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Panorama Tirta Anugerah (berkedudukan di Indonesia).

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai biro perjalanan wisata dari Departemen Pariwisata, Seni dan Budaya berdasarkan Surat Keputusan No. Kep.394/BPW/12/1999 tanggal 16 Desember 1999; persetujuan kantor cabang biro perjalanan di Bali dari Departemen Pariwisata, Seni dan Budaya Propinsi Bali No. 1767/Kwl.Bali/Bd.1/VII/2000 tanggal 21 Juli 2000; persetujuan kantor cabang biro perjalanan di Nusa Tenggara Barat dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Propinsi Nusa Tenggara Barat No. 556/26/BUDPAR-IV.CBPW tanggal 16 Januari 2002; persetujuan kantor cabang biro perjalanan di Medan dariDinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Medan No. 503/489.SK.HO.BR/BPW/MK/2010 tanggal 30 Desember 2010; persetujuan kantor cabang biro perjalanan di Makasar dari Kantor Pelayanan Administrasi Perizinan No. 503/0020/SIUK-B/02/KPAPtanggal 14 Juni 2011 dan persetujuan kantor cabang biro perjalanan di Nusa Tenggara Timur dari Kantor Pelayanan Administrasi Perizinan No. KKPT.503/41/V/2012 tanggal 1Mei 2012.

The ultimate parent of the Group is PT Panorama Tirta Anugerah (incorporated in Indonesia).

The Company obtained the following licenses: business license to engage in bureau tourism fromthe Department of Tourism, Art and Culture based on Decision Letter No. Kep.394/BPW/12/1999; dated December 16, 1999; approval for branch office of tourism bureau in Bali from the Department of Tourism, Art and Culture of Bali Province No. 1767/Kwl.Bali/Bd.1/VII/2000 dated July 21, 2000; approval for branch office of tourism bureau in Nusa Tenggara Barat from the Culture and Tourism Agency of Nusa Tenggara Barat No. 556/26/BUDPAR-IV.CBPW dated January 16, 2002;approval for branch office of tourism bureau in Medan from the Culture and Tourism Agency of Medan City No. 503/489.SK.HO.BR/BPW/MK/2010 dated December 30, 2010; approval for branch office of tourism bureau in Makasar from Permit Administration Service Office No. 503/0020/SIUK-B/02/KPAP dated June 14, 2011 and approval for branch office of tourism bureau in Nusa Tenggara Timur from Permit Administration Service Office No. KKPT.503/41/V/2012 dated May1, 2012.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 25 Juni 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) atau sekarang OJK dengan surat No. S-4091/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 215.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 200 per saham. Pada tanggal 8 Juli 2008, seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2015, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 715.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of Shares

On June 25, 2008, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK)or currently OJK in his letter No. S-4091/BL/2008 for its offering to the public of 215,000,000 shares at Rp 200 per share. On July 8, 2008, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of March 31, 2017 and 2016, all of the Company's shares totaling to 715,000,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 March 2017 dan 2016, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of March 31, 2017 and 2016, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership Interest*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
				2017	2016	2017	2016
PT Destinasi Garuda Wisata (DGW)	Yogyakarta	Biro perjalanan wisata/ *Tours and travel*	2002	51.00	51.00	8,582,231,720	7,830,592,968
PT Graha Destinasi (GD)	Jakarta	Perdagangan umum/ *General trading*	Belum beroperasi/ *Pre operating*	90.00	90.00	150,461,301,733	148,336,399,296
PT Buaya Travel Indonesia (BTI)	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ *Tours and travel*	2008	80.00	80.00	16,904,103,320	18,939,709,408

Akuisisi BTI

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 4 Februari 2016 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H.,S.E., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham BTI menyetujui untuk mengalihkan seluruh kepemilikan saham Tn. Eddy dan Ny. Bondan Sekaring Tyas masing-masing sebanyak 30.000 lembar atau sebesar Rp 276.270.000 dan 10.000 lembar atau sebesar Rp 92.090.000 kepada Perusahaan, sehingga Perusahan memiliki kepemilikan di BTI sebesar 40%.

Selanjutnya, para pemegang saham BTI menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 2.762.700.000 menjadi Rp 5.525.400.00 , dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 920.900.000 menjadi Rp 2.762.700.000. Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, Perusahaan mengambil alih sebanyak Rp 1.841.800.000 sehingga kepemilikan Perusahaan pada BTI menjadi 80% (Catatan 19).

Acquisition of BTI

Based on Deed No. 16 dated February 4, 2016 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, the shareholders of BTI agreed to transfer all shares of BTI owned by Mr. Eddy and Mrs. Bondan Sekaring Tyas to DTN totaling to 30,000shares or amounting to Rp 276,270,000 and 10,000 shares amounting to Rp 92,090,000, respectively, resulting to ownership interest of the Company in BTI of40%.

Further, the shareholders of BTI approved the increase in auithorized capital of BTI from Rp 2,762,700,000 to Rp 5,525,400,000 and increase the issued and paid-up capital from Rp 920,900,000 to Rp 2,762,700,000. Based on the increase in the issued and paid-up capital, the Companyacquired additional shares of BTI Rp 1,841,800,000 thus, the ownership interest of the Company in BTI increased to 80% (Note 19).

d. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Susunan pengurus pada tanggal 31 Maret 2017 berdasarkan Akta No. 117 tanggal 28 Januari 2016 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

d. Employees, Directors, and Board of Commissioners

The Company's management as of December 31, 2016 based on Notarial Deed No. 117 dated January 28, 2016 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta,consists of the following:

		2017	2016		
Dewan Komisaris					Board of Commissioners
Komisaris Utama	:	Dharmayanto Tirtawisata	Adhi Tirtawisata	:	President Commissioner
Komisaris	:	Rocky Wisuda Praputranto	Budijanto Tirtawisata	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Augustine Constantine Robot	Augustine Constantine Robot	:	Independent Commissioner
Direksi					Directors
Direktur Utama	:	Renato Domini	Dharmayanto Tirtawisata	:	President Director
Direktur	:	Ricardo Setiawanto Hie Luang Kiauw	Rocky Wisuda Praputranto Hie Luang Kiauw	:	Directors
Direktur Indenpenden	:	Kaka Ramayana	-	:	Independent Director

Sebagai Perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit sebagaimana diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan). Komite Audit Perusahaan terdiri dari dua (2) anggota, dimana Augustine Constantine Robot yang menjabat sebagai Komisaris Independen juga menjadi Ketua Komite Audit.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, Manajer Umum dan Kepala Cabang.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 319 karyawan tahun 2017 dan 319 karyawan tahun 2016. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 718 karyawan tahun 2017 dan 718 karyawan tahun 2016.

Laporan keuangan konsolidasian PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2017 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaanpada tanggal 03 May 2017. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority). The Company's Audit Committee consists of two (2) members, wherein Augustine Constantine Robot who acts as an Independent Commissioner is also the Chairman of the Audit Committee.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners, Directors, General Managersand Branch Heads.

The Company had a total number of employees (unaudited) of 319 in 2017 and 319 in 2015. Total average number of employees of the Group (unaudited) is 718 in 2017 and 718 in 2016.

The consolidated financial statements of PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk and its subsidiaries for the year ended March 31, 2017 were completed and authorized for issuance on April 28, 2017 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of theconsolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants

OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

(IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements".Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tanggal yang berakhir 31 Maret 2017 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of March 31, 2017 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016.

b. Kombinasi Bisnis

b. Accounting for Business Combination

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and

imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

c. Prinsip Konsolidasi

c. Basis of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity

dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of March 31, 2017 and 2016, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

Euro (EUR)	14,228	15,030	Euro (EUR)
Dolar Amerika Serikat (US$)	13,321	13,276	United States Dollar (US$)
Dolar Australia (AU$)	10,186	10,162	Australian Dollar (AU$)
Dolar Singapura (SG$)	9,532	9,830	Singapore Dollar (SG$)
Dolar Hongkong (HK$)	1,714	1,712	Hongkong Dollar (HK$)
Ringgit Malaysia (MYR)	3,009	3,389	Malaysian Ringgit (MYR)
Yuan China (CNY)	1,931	2,055	China Yuan (CNY)

Kelompok usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

a. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;

Group's Companies

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

a. assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;

b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan

c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

b. income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and

c. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 “Related Party Disclosures.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan

g. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the

apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, Grup hanya memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang serta liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of March 31, 2017 and 2016, the Group has financial instruments under loans and receivables and other financial liabilities categories. Accordingly, accounting policies related to financial assets at FVPL, held to maturity (HTM) investments, available for sales (AFS) financial assets, and financial liabilities at FVPL are not disclosed.

Aset Keuangan

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, dan piutang pihak berelasi non-usaha yang dimiliki oleh Grup.

Financial Assets

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As ofDecember 31, 2016 and 2015, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable,guarantee depositsand due from related parties are classified in this category.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, kategori ini meliputi utang bank (jangka pendek dan panjang), utang usaha, beban akrual, utang pihak berelasi non-usaha, utang pembelian aset tetap, dan utang lain-lain kepada pihak ketiga yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuanganpada Biaya Perolehan Diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual,

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of March 31, 2017 and 2016, the Group's bank loans (short and long-term), trade accounts payable, accrued expenses, due to related parties, liabilities for purchases of property and equipment, and other payables to third parties are classified in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial AssetsCarried at Amortized Cost

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or

dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flowsdiscounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Aset Keuangan

(1) Financial Assets

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;

b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan

b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.
Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau

c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled, or has expired.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.
The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value

diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajarpada setiap akhir periode pelaporan.

hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorizationat the end of each reporting period.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada. Properti investasi tanah diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, jika ada, dan tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi disusutkan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama dua puluh (20) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi

j. Investment Properties

Investment properties, except for land, are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Investment properties in land is measured at cost, including transaction costs and is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Investment propertiesare depreciated over its estimated useful life of twenty (20) years using the straight-line method.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit and loss in the year of retirement or disposal.

dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, or commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

k. Aset Tetap

k. Property and Equipment

Pemilikan Langsung

Direct Acquisition

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Pada tahun 2016, Grup telah mengubah kebijakan akuntansi untuk tanah dari metode biaya menjadi metode revaluasi.

In 2016, the Group changed its accounting policy for its land from cost method to revaluation method.

Tanah dinyatakan pada nilai wajar. Nilai wajar ditentukan oleh penilai independen pada tahun 2016. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun “Revaluasi ” sebagai bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi.

Land are stated at appraised values. Appraised values are determined by an independent firm of appraisers in 2016. The net appraisal increment resulting from the revaluation was recognized as “Revaluation Increment in Value of Property and Equipment” under equity section in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada tahun terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	20	Buildings and infrastructures
Kendaraan bermotor	4 - 8	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	2 - 8	Furniture and fixtures

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannyapada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives, and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset Tetap Dalam Rangka Perjanjian Bangun, Kelola dan Alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT).

Properties Under Build, Operate and Transfer (BOT) Agreement

Aset tetap dalam rangka perjanjian bangun, kelola, dan alih dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai aset,

Properties under build, operate, and transfer (BOT) agreement are stated at cost, less accumulated depreciation and any impairment in value. Depreciation is computed

jika ada. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian BOT, yaitu dua puluh (20) tahun.

using the straight-line method over the period of the BOT agreements of twenty (20) years.

l. Aset Takberwujud

Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

l. Intangible Assets

Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

m. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

PerlakuanAkuntansi sebagai Lessor

Sewa *Operasi*

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

m. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Accounting Treatment as a Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Accounting Treatment as a Lessor

Operating Lease

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an

suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment lossesare recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Pendapatan diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai, pengembalian, rabat dan diskon dan setelah eliminasi penjualan intra Grup.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is recognized when services are delivered to the customers.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts and after eliminating sales within the Group.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Beban diakui pada saat terjadinya (akrual basis).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

p. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

q. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitasjika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan

q. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

r. Laba Per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

r. Earnings Per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

s. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

s. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

t. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut didasarkan pada pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements:

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untukmengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectibility such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. An allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance for impairment recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Group's loans and receivables as of March 31, 2017 and 2016 follows:

	2,017	2,016	
Kas dan setara kas	13,654,404,583	19,867,218,409	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	48,798,769,217	46,726,421,938	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain	1,504,676,360	4,169,569,487	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi non-usaha	3,851,281,678	2,910,785,414	Due from related parties
Uang jaminan	4,500,000,000	4,500,000,000	Guarantee deposits
Jumlah	72,309,131,838	78,173,995,248	Total

d. Komitmen Sewa

Grup sebagai *Lessor*

Gruptelah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

d. Lease Commitments

Group asLessor

The Grouphas entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Grup sebagai *Lessee*

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda.Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 20.

Group asLessee

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations.Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial liabilities are set out in Note 20.

b. Revaluasi Aset Tetap

Tanahmilik Grup diukur menggunakan model revaluasi dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grupmenggunakan jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut.

Kenaikan atau penurunan nilai wajar aset tetap dipengaruhi oleh asumsi dan kondisi pasar pada saat revaluasi, sehingga akan berdampak terhadap jumlah selisih revaluasi yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

b. Revaluation of Property and Equipment

The Group's land are measured using the revaluation model with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The Group engaged independent valuation specialists to determine fair value.

The increase or decrease in the fair value of property and equipment affected by assumptions and market conditions at the time of the revaluation, which will impact the amount of revaluation increment which would be recognized in other comprehensive income.

c. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

c. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of property and equipment and investment properties as of March 31, 2017 and December 31,2016 follows:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016	
Aset tetap (Catatan 11)	315.286.121.658	309.371.843.860	Property and equipment (Note 11)
Properti investasi (Catatan 12)	3.322.084.694	3.411.401.904	Investment properties (Note 12)
Jumlah	318.608.206.352	312.783.245.764	Total

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of non-financial assets as of March 31, 2017 and December 31, 2016 follows:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016	
Aset tetap (Catatan 11)	315.286.121.658	309.371.843.860	Property and equipment (Note 11)
Properti investasi (Catatan 12)	3.322.084.694	3.411.401.904	Investment properties (Note 12)
Jumlah	318.608.206.352	312.783.245.764	Total

e. Penurunan Nilai Goodwill

Uji penurunan nilai *goodwill* wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat *goodwill* adalah sebesar Rp 1.337.891.557 pada tanggal 31 Maret 2017.

e. Impairment of Goodwill

Impairment testing of goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operations.

The carrying value of goodwill as of March cember 31, 2017 amounted to Rp 1,337,891,557.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 28 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan Desember 2016, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 9.350.777.968. dan Rp 8.972.391.747. (Catatan 28).

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 28 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonableand appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of March 31, 2017 and December 2016, long-term employee benefits liability amounted to Rp 9.350.777.968. and Rp 8.972.391.747. respectively (Note 28).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo aset pajak tangguhan diungkapkan di Catatan 29.

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of March 31, 2017 and December 31,2016, the carrying amounts of deferred tax assets are set out in Note 29.

4. Kas dan Setara Kas / 4. Cash and Cash Equivalents

	31 Maret 2017	31 Desember 2016	
Kas			Cash on hand
Rupiah	3,506,358,105	4,303,932,202	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 35)			Foreign currencies (Note 35)
Dolar Amerika Serikat	4,676,927,179	3,916,244,666	United States Dollar
Euro	67,036,547	42,060,817	Euro
Dolar Singapura	29,088,721	35,716,668	Singapore Dollar
Mata uang asing lainnya	14,712,043	262,731,311	Other foreign currencies
Jumlah Kas	8,294,122,595	8,560,685,664	Total Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	1,883,104,603	6,767,313,149	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	127,565,725	524,650,605	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	166,793,916	382,723,564	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT ANZ Panin Bank	313,840,471	339,166,750	PT ANZ Panin Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	853,318,073	251,459,611	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	116,430,069	169,857,509	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	86,128,554	157,065,005	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	112,712,977	5,738,516	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	3,659,894,388	8,597,974,709	
Mata uang asing (Catatan 35)			Foreign currencies (Note 35)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT ANZ Panin Bank	647,499,175	2,087,617,653	PT ANZ Panin Bank
PT Bank Central Asia Tbk	433,999,246	218,459,021	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	46,206,153	46,703,133	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	72,836,297	39,246,691	PT Bank Permata Tbk
Euro			Euro
PT ANZ Panin Bank	42,300,244	105,584,148	PT ANZ Panin Bank
PT Bank Central Asia Tbk	1,888,362	10,558,852	PT Bank Central Asia Tbk
Dolar Australia			Australian Dollar
PT ANZ Panin Bank	17,325,728	11,732,459	PT ANZ Panin Bank
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	407,011,127	50,122,454	PT Bank Central Asia Tbk
PT ANZ Panin Bank	31,321,268	30,490,449	PT ANZ Panin Bank
Yuan China			China Yuan
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	PT Bank Central Asia Tbk
	1,700,387,600	2,600,514,860	
Jumlah Bank	5,360,281,988	11,198,489,569	Total Cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah		108,043,176	Rupiah
Jumlah	13,654,404,583	19,867,218,409	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun	4 - 5%	4 - 5%	Interest rate per annum on time deposits

5. Piutang Usaha / 5. Trade Accounts Receivable

	31 Maret 2017	31 Desember 2016	
a. Berdasarkan Pelanggan			**a. By Customer**
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related parties (Note 31)
PT Panorama Jtb Tours Indonesia	3,902,196,260	4,758,886,773	PT Panorama Jtb Tours Indonesia
PT Asia World Indonesia		862,725,300	PT Asia World Indonesia
PT Panorama Transportasi	173,694,245	105,151,184	PT Panorama Transportasi
PT Panorama Evenindo		3,937,500	PT Panorama Evenindo
PT.Emerald Paradise	102,999,000	-	PT.Emerald Paradise
PT Panorama Synergy Indonesia	33,646,000	-	PT Panorama Synergy Indonesia
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 50.000.000)	66,178,600	41,207,646	Others (less than Rp 50,000,000 each)
Jumlah	4,278,714,105	5,771,908,403	Total
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan luar negeri	36,633,739,264	32,025,093,668	Foreign customers
Pelanggan dalam negeri	8,307,363,581	9,350,467,600	Local customers
Jumlah	44,941,102,845	41,375,561,268	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(421,047,733)	(421,047,733)	Allowance for impairment
Jumlah - Neto	44,520,055,112	40,954,513,535	Net
Jumlah - Neto	48,798,769,217	46,726,421,938	Net
b. Berdasarkan Umur			**b. By Age**
Pihak berelasi			Related parties
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	-		Not past due and unimpaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 - 30 hari	3,519,734,403	4,963,668,032	1 - 30 days
31 - 60 hari	265,454,500	157,810,201	31 - 60 days
61 - 90 hari	151,008,702	80,920,000	61 - 90 days
91 - 120 hari	342,516,500	569,510,170	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	-	-	More than 120 days
Jumlah	4,278,714,105	5,771,908,403	Total
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		-	Not past due and unimpaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 - 30 hari	28,959,037,889	24,887,097,695	1 - 30 days
31 - 60 hari	9,945,651,250	10,063,671,325	31 - 60 days
61 - 90 hari	3,565,856,645	3,783,615,747	61 - 90 days
91 - 120 hari	1,722,944,477	1,959,522,360	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	326,564,851	260,606,408	More than 120 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	421,047,733	421,047,733	Past due and impaired
Jumlah	44,941,102,845	41,375,561,268	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(421,047,733)	(421,047,733)	Allowance for impairment
Jumlah - Neto	44,520,055,112	40,954,513,535	Net
Jumlah	48,798,769,217	46,726,421,938	Total

	31 Maret 2017	31 Desember 2016	
c. Berdasarkan Mata Uang			**c. By Currency**
Rupiah	11,795,169,865	12,883,568,416	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 35)			Foreign currencies (Note 35)
Dolar Amerika Serikat	36,337,163,655	30,831,180,523	U.S. Dollar
Ringgit Malaysia	448,103,806	1,979,029,609	Malaysian Ringgit
Euro	284,783,800	906,763,413	Euro
Dolar Singapura	315,977,428	345,976,548	Singapore Dollar
Yuan China	38,618,396	200,951,162	China Yuan
Jumlah	49,219,816,950	47,147,469,671	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(421,047,733)	(421,047,733)	Allowance for impairment
Jumlah - Neto	48,798,769,217	46,726,421,938	Net

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha dari pihak ketiga memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang usaha dari pihak berelasi tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable accounts at March 31, 2017 and December 31, 2016, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables from third parties and no allowance for impairment on receivables from related parties is necessary as management believes that all such receivables are collectible.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

Piutang usaha sebesar Rp 20.000.000.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 14).

Trade accounts receivable amounting to Rp 20,000,000,000 are used as collateral on short-term bank loans (Note 14).

6. Piutang Lain-lain / 6. Other Accounts Receivable

	31 Maret 2017	31 Desember 2016	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang dari karyawan	1,007,790,425	1,193,822,455	Receivables from employees
Lain-lain	496,885,935	2,975,747,032	Others
Jumlah	1,504,676,360	4,169,569,487	Total

Piutang dari karyawan merupakan piutang tanpa bunga dan dibayar melalui pengurangan gaji bulanan.

Receivables from employees are non-interest bearing and are being paid through monthly salary deduction.

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

No allowance for impairment was provided on other accounts receivable as management believes that all such receivables are collectible.

7. Uang Muka / Advances

Akun ini terutama merupakan uang muka kepada hotel dan biro perjalanan wisata sebagai pembayaran dimuka untuk mendapatkan kepastian pemesanan dan harga yang lebih rendah untuk kamar hotel, tiket pesawat, dan beberapa tujuan wisata dengan perincian sebagai berikut:

This account mainly represents advances for hotels and tours and travel agency which were given to ascertain orders and ensure availment of lower prices for hotel rooms, airplane tickets, and several tours, with details as follows:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016	
a. Berdasarkan Jenis Produk			**a. Base on Type of Products**
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related parties (Note 31)
Hotel	1.921.000.000	2.231.860.143	Hotel
Investasi	-	817.680.000	Investment
Perjalanan wisata	-	-	Tours and travel
Lain-lain	531.647.463	215.361.860	Others
Jumlah	2.452.647.463	3.264.902.003	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Hotel	1.025.877.778	70.140.920	Hotel
Lain-lain	6.212.584.923	148.172.828	Others
Jumlah	7.238.462.701	218.313.748	Subtotal
Jumlah	9.691.110.164	3.483.215.751	Total
b. Berdasarkan Pemasok			**b. By Supplier**
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related parties (Note 31)
PT Oasis Rhadana Hotel	1.921.000.000	1.921.000.000	PT Oasis Rhadana Hotel
PT Asia World Indonesia	-	310.860.143	PT Asia World Indonesia
Lux Asia	-	288.000.000	Lux Asia
Lain-lain	531.647.463	745.041.860	Others
Jumlah	2.452.647.463	3.264.902.003	Subtotal
Pihak ketiga	7.238.462.701	218.313.748	Third parties
Jumlah	9.691.110.164	3.483.215.751	Total

8. Uang Jaminan / Guarantee Deposits

Akun ini merupakan uang jaminan hotel yang ditempatkan kepada PT Oasis Rhadana Hotel, pihak berelasi, sebagai jaminan atas reservasi kamar hotel (Catatan 31).

These represent guarantee deposits placed with PT Oasis Rhadana Hotel, a related party, as collateral on hotel room reservation (Note 31).

9. Biaya Dibayar Dimuka / Prepaid Expenses

	31 Maret 2017	31 Desember 2016	
Sewa	1.244.470.024	1.567.499.647	Rental
Asuransi	1.333.093.846	1.471.645.608	Insurance
Lain-lain	114.927.814	1.874.054.105	Others
Jumlah	2.692.491.684	4.913.199.360	Total

10. Piutang dan Utang Pihak Berelasi Non-usaha / 10. Due from and to Related Parties

	31 Maret 2017	31 Desember 2016	
Piutang pihak berelasi non-usaha			Due from related parties
PT Mitra Global Holiday	3,102,971,883	2,801,664,740	PT Mitra Global Holiday
PT Panorama Dotcom Indonesia	109,120,674	109,120,674	PT Panorama Dotcom Indonesia
PT Kencana Transport	515,099,689	-	PT Kencana Transport
PT Panorama Prima Kencana Transport	105,151,184	-	PT Panorama Prima Kencana Transport
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 50.000.000)	18,938,248	-	Others (less than Rp 50,000,000 each)
Jumlah	3,851,281,678	2,910,785,414	Total
Utang pihak berelasi non-usaha			Due to related parties
PT Panorama Sentrawisata Tbk	10,878,928,237	10,878,928,237	PT Panorama Sentrawisata Tbk
PT Chan Brothers Travel Indonesia	1,910,000,000	1,910,000,000	PT Chan Brothers Travel Indonesia
PT Kencana Transport	1,313,193,750	798,094,061	PT Kencana Transport
PT Panorama Synergy Indonesia	721,619,577	721,619,577	PT Panorama Synergy Indonesia
PT Asian Trails Indonesia	307,803,174	307,803,174	PT Asian Trails Indonesia
PT Duta Chandra Kencana	137,978,465	137,978,465	PT Duta Chandra Kencana
PT Weha Transportasi Indonesia Tbk	127,951,040	127,951,040	PT Weha Transportasi Indonesia Tbk
PT Graha Tirta Lestasi		-	PT Graha Tirta Lestasi
PT Panorama Jtb Tours Indonesia		-	PT Panorama Jtb Tours Indonesia
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 50.000.000)	418,747,143	98,501,752	Others (less than Rp 50,000,000 each)
Jumlah	15,816,221,386	14,980,876,306	Total

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, piutang dari PT Mitra Global Holiday dan PT Panorama Dotcom Indonesia merupakan pinjaman untuk modal kerja.

As of December 31, 2016 and 2015, due from PT Mitra Global Holiday and PT Panorama Dotcom Indonesia represents loans granted for their working capital.

Piutang dan utang pihak berelasi non-usaha lainnya di atas, terutama timbul dari beban-beban pihak berelasi yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup dan/atau sebaliknya. Akun ini tidak dikenakan beban bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

Due from and to related parties above mainly represent advanced payments of related parties' expenses which were paid by the Group and/or vice versa. These accounts are not subject to interest and have no definite repayment terms.

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut karena manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas piutang tersebut.

No allowance for impairmentwas provided on amounts due from related parties as management believes that there is no impairment in value of such receivables.

11. Aset Tetap / 11. Property and Equipment

		Perubahan selama tahun 2017/ *Changes during 2017*						
	1 Januari/ *January 1,* 2017	Akuisisi Entitas Anak/ *Accuisition of subsidiary*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Surplus revaluasi/ *Revaluation increment*	Selisih kurs *penjabaran/ Translation adjustment*	31 Maret/ *March 31,* 2017	
Pemilikan langsung								Direct acquisitions
Nilai revaluasian								At revalued amount
Tanah								Land
Harga perolehan	52,074,700,000	-	-	-	-	-	52,074,700,000	Cost
Surplus Revaluasi	988,000,000	-	-	-		-	988,000,000	Revaluation increment in value
Jumlah	53,062,700,000	-	-	-	-	-	53,062,700,000	Subtotal
Harga perolehan	99,353,686,594							At cost
Bangunan dan prasarana	81,465,581,660	-	13,636,509,182	-	-	-	95,102,090,842	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	17,888,104,934	-	-	-	-	-	17,888,104,934	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	270,446,592,865	-	-	-	-	-	270,446,592,865	Vehicles
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih								Properties under build, operate and transfer agreement -
Bangunan dan prasarana	26,799,467,777	-		-	-	-	26,799,467,777	Buildings and infrastructures
Jumlah	549,016,133,830	-	13,636,509,182	-	-	-	463,298,956,418	Total
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Harga perolehan								At cost
Bangunan dan prasarana	1,464,869,313	-	300,141,943	-	-	-	1,765,011,256	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	14,210,757,403	-	809,035,590	-	-	-	15,019,792,993	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	103,487,195,933	-	6,277,077,722	-	-	-	109,764,273,655	Vehicles
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih -								Properties under build, operate and transfer agreement -
Bangunan dan prasarana	21,127,780,727	-	335,976,128	-	-	-	21,463,756,855	Buildings and infrastructures
Jumlah	140,290,603,376	-	7,722,231,383	-	-	-	148,012,834,759	Total
Nilai Tercatat	408,725,530,454						315,286,121,659	Net Carrying Value

		Perubahan selama tahun 2016/ *Changes during 2016*						
	1 Januari/ *January 1,* 2016	Akuisisi Entitas Anak/ *Accuisition of subsidiary*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Surplus revaluasi/ *Revaluation increment*	Selisih kurs *penjabaran/ Translation adjustment*	31 Desember/ *December 31,* 2016	
Pemilikan langsung								Direct acquisitions
Nilai revaluasian								At revalued amount
Tanah								Land
Harga perolehan	52,074,700,000	-	-	-	-	-	52,074,700,000	Cost
Surplus Revaluasi	-	-	-	-	988,000,000	-	988,000,000	Revaluation increment in value
Jumlah	52,074,700,000	-	-	-	988,000,000	-	53,062,700,000	Subtotal
Harga perolehan								At cost
Bangunan dan prasarana	81,465,581,660	-	-	-	-	-	81,465,581,660	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	14,806,502,343	2,204,137,925	947,497,908	(13,771,137)	-	(56,262,105)	17,888,104,934	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	183,978,952,936	2,869,616,587	95,912,702,019	(12,240,000,000)	-	(74,678,677)	270,446,592,865	Vehicles
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih								Properties under build, operate and transfer agreement -
Bangunan dan prasarana	25,811,967,152	-	987,500,625	-	-	-	26,799,467,777	Buildings and infrastructures
Jumlah	358,137,704,091	5,073,754,512	97,847,700,552	(12,253,771,137)	988,000,000	(130,940,782)	449,662,447,236	Total
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Harga perolehan								At cost
Bangunan dan prasarana	1,023,335,233	-	441,534,080	-	-	-	1,464,869,313	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	11,346,145,857	1,746,513,079	1,168,088,276	(6,434,648)	-	(43,555,161)	14,210,757,403	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	86,054,922,762	428,270,465	26,799,303,404	(9,787,500,000)	-	(7,800,698)	103,487,195,933	Vehicles
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih -								Properties under build, operate and transfer agreement -
Bangunan dan prasarana	19,752,326,399	-	1,375,454,328	-	-	-	21,127,780,727	Buildings and infrastructures
Jumlah	118,176,730,251	2,174,783,544	29,784,380,088	(9,793,934,648)	-	(51,355,859)	140,290,603,376	Total
Nilai Tercatat	239,960,973,840						309,371,843,860	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016	
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	6,734,439,943	26,453,277,587	Direct costs (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	2,894,880,677	3,331,102,501	General and administrative expenses (Note 26)
Jumlah	9,629,320,620	29,784,380,088	Total

Pengurangan selama tahun 2017 dan 2016 merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut :

Deductions in 2017 and 2016 represents sale of certain property and equipment with details as follows :

	31 Maret 2017	31 Desember 2016	
Harga jual	-	5,467,321,489	Selling price
Nilai tercatat	-	(2,459,836,489)	Net book value
Laba penjualan	-	3,007,485,000	Gain on sale

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dan bangunan yang terletak di Bali dan Lombok seluas 2.135 m2 dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan.

The Company owns several parcels of land and buildings located in Bali and Lombok measuring 2,135 square meters with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB).

Pada tahun 2016, Grup melakukan revaluasi atas tanah yang dilakukan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen. Penilaian ditentukan menggunakan metode sebagaimana dijelaskan pada Catatan 20.Grup membukukan surplus revaluasi aset tetap sebesar Rp 988.000.000 dan mengubah pengukuran atas tanah dari metode biaya menjadi metode revaluasi.

In 2016, the Group revalued its land which performed by KJPP Iskandar dan Rekan, independent valuers. Fair value has been determined as described in Note 20. The Group recognized gain on revaluation amounting to Rp 988,000,000 and change the measurement of land from cost method to revaluation method.

Pada tanggal 31 Maret 2017, estimasi nilai wajar bangunan sebesar Rp 113.241.700.000.

As of March 31, 2017 the estimated fair value of building amounted to Rp 113,241,700,000.

Aset tetap kepemilikan langsung milik Grup pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp 251.651.091.600 and Rp 182.695.000.000, digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 14 dan 17) dan utang pembelian aset tetap (Catatan 18).

The Group's directly acquired property and equipment as of March 31, 2017 and 2016 with cost amounting to Rp 251,651,091,600 and Rp 182,695,000,000, respectively, are used as collateral on its bank loans (Notes 14 and 17) and liabilities for purchase of property and equipment (Note 18).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Mitra Iswara & Rependency, PT Asuransi Sinarmas, PT AXA Life Indonesia dan PT Asuransi Central Asia, seluruhnya adalah pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar

As of March 31, 2017 and 2016, all property and equipment, except for land, are insured with PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Mitra Iswara & Rependency, PT Asuransi Sinarmas, PT AXA Life Indonesia and PT Asuransi Central Asia, all third parties, for a total coverage of Rp 185,585,800,000 and Rp 97,873,265,000,

Rp 185.585.800.000 dan Rp 97.873.265.000.Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Bangunan dan prasarana dalam rangka bangun, kelola, dan alih (BOT) terdiri dari bangunan dan prasarana kantor yang didirikan di atas tanah yang disewa di Kelurahan Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan, Bali dengan jangka waktu 20 tahun sejak tahun 2000 sampai dengan tahun 2020 yang dijadikan sebagai kantor cabang perusahaan (Catatan 33). Bangunan dan prasarana tersebut akan diserahkan pada pemilik tanah yang disewa pada saat berakhirnya masa sewa. Perjanjian sewa menyewa ini dapat diperpanjang dan diperbaharui kembali atas persetujuan kedua belah pihak.

Property under bulit, operate and transfer (BOT) agreement represents an office building and infrastructure on rented land in Sesetan Village, South Denpasar Subdistrict, Bali, with rental period of 20 years starting from 2000 until 2020 which serves as a Company's branch office (Note 33). The building and infrastructure will be returned to the owners of the land at the end of the lease term. The rental agreements can be extended and renewed upon agreement of both parties.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, aset tetap dalam rangka BOT telah diasuransikan kepada PT Asuransi Umum Megadan PT Asuransi Sinarmas, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 8.460.000.000 dan Rp 8.950.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

As of March 31, 2017 and 2016, properties under BOT, are insured with PT Asuransi Umum Mega and PT Asuransi Sinarmas, third parties, for Rp 8,460,000,000 andRp 8,950,000,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, estimasi nilai wajar agregat dari aset tetap dalam rangka BOT masing-masing sebesar Rp 6.000.000.000 dan Rp 6.400.000.000.

As of March 31, 2017 and 2016, the estimated aggregate fair value of the property under BOT amounted to Rp 6,000,000,000 and Rp 6,400,000,000, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016.

As of December 31, 2017 and 2016, management believes that there is no impairment in value of the aforementioned property and equipment.

12. Properti Investasi

Nilai tercatat properti investasisebagai berikut:

	1 Januari/ *January 1,* 2017	Perubahan selama tahun 2017/ *Changes during 2017* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Maret/ *March 31,* 2017	
Biaya perolehan:					At cost:
Tanah	1.700.000.000	-	-	1.700.000.000	Land
Bangunan dan prasarana	5.812.534.896	-	-	5.812.534.896	Buildings and infrastructures
Jumlah	7.512.534.896	-	-	7.512.534.896	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	4.101.132.992	89.317.210	-	4.190.450.202	Buildings and infrastructures
Nilai Tercatat	3.411.401.904			3.322.084.694	Carrying Value

	1 Januari/ *January 1,* 2016	Perubahan selama tahun 2016/ *Changes during 2016* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31,* 2016	
Biaya perolehan:					At cost:
Tanah	1,700,000,000	-	-	1,700,000,000	Land
Bangunan dan prasarana	5,812,534,896	-	-	5,812,534,896	Buildings and infrastructures
Jumlah	7,512,534,896	-	-	7,512,534,896	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	3,743,864,153	357,268,839	-	4,101,132,992	Buildings and infrastructures
Nilai Tercatat	3,768,670,743			3,411,401,904	Carrying Value

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, properti investasi terdiri dari tanah seluas 256 m^2 dan bangunan (termasuk perbaikan bangunan) milik Perusahaan yang berlokasi di kompleks Roxi Mas - Jalan KH. Hasyim Ashari 125, Jakarta Pusat.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, tanah dengan biaya perolehan tercatatsebesar Rp 1.700.000.000, serta bangunan dan prasarana dengan biaya perolehan tercatatmasing-masing sebesar Rp 1.711.401.904 dan Rp 2.068.670.743, digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan dan PTI, pihak berelasi (Catatan 14 dan 17).

12. Investment Properties

The carrying value of investment properties follows:

As of March 31, 2017 and 2016, investment properties consists land measuring 256 square meters and building (including building improvements) owned by the Company which are located at Roxi Mas complex at jl. KH. Hasyim Ashari 125, Central Jakarta.

As of December 31, 2016 and 2015,landwith carrying costof Rp 1,700,000,000, and building and infrastructure with carrying cost amounting to Rp 1,711,401,904 and Rp 2,068,670,743, respectively, are used as collateral on bank loans obtained by the Companyand PTI, related party (Notes 14 and 17).

Beban langsung yang terkait dengan pendapatan sewa properti investasi merupakan beban penyusutan dan dialokasikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" sebesar Rp . 6.743.439.943 pada tanggal 31 Maret 2017 dan Rp. 257.268.839 pada tanggal 31 Desember 2016.

Direct costs related to rental income from investment properties represent depreciation expense andrecorded as part of "General and administrative expenses" amounting to Rp . 6.743.439.943 as of March 31,2017 and Rp. 257.268.839 as of December 2016..

Seluruh properti investasi telah diasuransikan kepadaPT Mitra Iswara Rorimpandey, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3.625.000.000 pada tahun 2017 dan 2016. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

All investment properties are insured with PT Mitra Iswara Rorimpandey, third party, for a total coverage of Rp3,625,000,000 in 2017 and 2016. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, estimasi nilai wajar dari properti investasi masing-masing adalah sebesar Rp 20.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000.

As of Maret 31, 2017 and 2016, the estimated aggregate fair value of the investment properties amounted to Rp 20,000,000,000 and Rp 10,000,000,000, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016.

As of Maret 31, 2017 and, management believes that there is no impairment in value of the aforementioned investment properties.

13. Aset Lain-lain / 13. Other Assets

	31 Maret 2017	31 Desember 2016	
Uang muka pembelian aset tetap:			Advanced payment for purchase of property and equipment:
Tanah dan bangunan	16,646,979,000	13,646,979,000	Land and building
Tanah	6,342,100,000	5,342,100,000	Land
Perangkat lunak - bersih	10,620,320,202	12,114,144,439	Software - net
Uang muka perbaikan dan pemeliharaan:			Advanced payment for repairs and maintanance of:
Bus		-	Bus
Pool bus		-	Bus pool
Interior bangunan	19,925,670,292	16,925,670,293	Interior of Building
Lain-lain	11,549,593,945	10,463,193,945	Others
Jumlah	65,084,663,439	58,492,087,677	Total

Uang muka pembelian tanah dan bangunan merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pengembang tanah dan bangunan untuk pembelian tanah dan bangunan perkantoran di Kawasan *Cengkareng Business Centre* (CBC), Jakarta Barat.

Advanced payments for purchase of land and building represent advanced payments to land and building developer for purchase of office building located at area of Cengkareng Business Centre (CBC), West Jakarta.

Uang muka pembelian tanah merupakan uang muka sehubungan penambahan bagian dari tanah yang akan digunakan untuk *pool*bus.

Advanced payments for purchase of land represent advances in relation to acquisition of a parcel of land which to be used forbus pool.

Perangkat lunak merupakan perangkat lunak yang akan digunakan untuk reservasi dan pemesanan paket perjalanan wisata secara *online.*

Software represents software which will be used for reservation and booking and booking of travel package by online.

Uang muka interior bangunan perkantoran merupakan uang muka untuk interior bangunan perkantoran di CBC, Jakarta Barat.

Advanced payments - interior of building represent advances for repair and maintenance of interior of office building at CBC, West Jakarta.

14. Utang Bank Jangka Pendek / 14. Short-term Bank Loans

	31 Maret 2017	31 Desember 2016	
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Rupiah	20.473.034.323	-	Rupiah
Suku bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	10,25% p.a.		Rupiah

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pinjaman diterima oleh Perusahaan

Pada tanggal 5 Maret 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari BCA sebesar Rp 10.000.000.000 dan dipergunakan untuk modal kerja. Pinjaman ini berjangka waktu satu (1) tahun dan diperpanjang setiap tahunnya.

Pada tahun 2011, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman menjadi sebesar Rp 43.000.000.000 dan USD 500.000, dan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2016.

Berdasarkan SPPK tanggal 28 Desember 2015, fasilitas kredit sebesar USD 500.000 dikonversi menjadi Rupiah sehingga pinjaman Perusahaan menjadi sebesar Rp 53.000.000.000.

Berdasarkan SPPK tanggal 13 Juni 2016, jangka waktu fasilitas pinjaman diperpanjang sampai dengan 5 Juni 2017.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Loans obtained by the Company

As of March 5, 2008, the Company obtained an overdraft loan facility (PRK) amounting Rp 10,000,000,000 from BCA for additional working capital. This loan has a term of one (1) year and has been extended several times.

In 2011, the Company has been granted an additional loan facility, thusbecome amountingto Rp 43,000,000,000 and US$ 500,000, and will matured on June 5, 2016.

Based on SPPK dated December 28, 2015, the US$ loan facility amounting to USD 500.000 was converted into Rupiah, thus, the Company's loan facility became amounting to Rp 53,000,000,000.

Based on SPPK dated June 13, 2017, the term of loan facility was extended up to June 5, 2017.

Perjanjian pinjaman di atas mencakup persyaratan tertentu yang tidak memperkenankan Perusahaan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut, tanpa persetujuan tertulis dari BCA:

- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan

The loan agreement covering the above facility contains certain covenants which restrict the Company to do certain actions prior to obtaining written approval from BCA:

- Obtaining new credit facility from other party and/or committing as guarantor in any form or

dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan Perusahaan afiliasinya, dengan cara berbeda atau diluar praktek dan kebiasaan yang ada;
- Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang (pengadilan);
- Melakukan investasi, penyertaan, atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
- Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan pemisahan, peleburan, penggabungan, pengambilalihan, atau pembubaran;
- Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, serta susunan direksi dan para pemegang saham;
- Membagikan dividen; dan
- Perusahaan juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan *financial convenant* tertentu.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan berupa tiga (3) unit ruko di Roxy Mas, Jakarta milik DTN dan piutang usaha sebesar Rp 30.000.000.000

name and/or use the Company's assets as collateral to other party;

- Lending money, including, but not restricted, to affiliated Companies, except those in terms of daily operational activities;
- Conducting transactions with an individual or a party, including, but not restricted, to affiliated Companies, in a different way from the usual practice;
- Appealing for bankruptcy and requesting postponement of repayment from authorized body (court);
- Making investment, or opening new business aside from the existing one;
- Selling or disposing properties or main assets in running the business, except those in terms of daily operational activities;
- Conducting spin-off, merger, consolidation, acquisition, or liquidation;
- Changing the entity's legal status, articles of association, and members of directors and stockholders;
- Distributing dividend; and
- The Company is required to meet several financial convenants.

The loan is guaranteed by bundling guarantee of land and building three (3) units ruko in Roxy Mas, Jakarta owned by DTN, and accounts receivable of Rp 30,000,000,000

Beban bunga pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 789.165.971.- dan Rp 4.654.923.752 (Catatan 27).

Interest expense as of March 31, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp 789.165.971 and Rp 4.654.923.752 respectively (Note 27).

15. Utang Usaha / 15. Trade Accounts Payable

	31 Maret 2017	31 Desember 2016	
a. Berdasarkan Pemasok			**a. By Supplier**
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related parties (Note 31)
PT Kencana Transport	664,949,044	571,134,720	PT Kencana Transport
The Oasis Lagoon	547,807,548	547,807,548	The Oasis Lagoon
The 1O1 Yogyakarta Tugu	251,305,000	251,305,000	The 1O1 Yogyakarta Tugu
PT Panorama Jtb Tours Indonesia	479,747,434	42,024,104	PT Panorama Jtb Tours Indonesia
The Haven Bali Seminyak	-	8,061,600	The Haven Bali Seminyak
PT Asian Trails Indonesia	-	-	PT Asian Trails Indonesia
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 50.000.000)	700,000	105,037,220	Others (less than Rp 50,000,000 each)
Jumlah	1,944,509,026	1,525,370,192	Subtotal
Pihak ketiga	20,290,583,449	26,578,595,807	Third parties
Jumlah	22,235,092,475	28,103,965,999	Total
b. Berdasarkan Mata Uang			**b. By Currency**
Rupiah	11,705,609,555	18,008,600,691	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 35)			Foreign currencies (Note 35)
Dolar Amerika Serikat	10,503,189,270	10,035,405,307	United States Dollar
Euro	26,293,649	59,960,001	Euro
Dolar Singapura	-	-	Singapore Dollar
Dolar Hongkong	-	-	Hongkong Dollar
Jumlah	10,529,482,919	10,095,365,308	Total
Jumlah	22,235,092,474	28,103,965,999	Total

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

	2017	2016	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	7,922,808,685	11,092,649,362	Less than or equal to 1 month
Lebih dari 1 bulan tapi kurang dari 3 bulan	6,598,546,002	8,245,822,100	More than 1 month but less than 3 months
Lebih dari 3 bulan tapi kurang dari 6 bulan	5,898,546,110	6,587,250,022	More than 3 months but less than 6 months
Lebih dari 6 bulan tapi kurang dari 12 bulan	958,747,056	1,258,336,500	More than 6 months but less than 12 months
Lebih dari 12 bulan	856,444,621	919,908,015	More than 12 months
Jumlah	22,235,092,474	28,103,965,999	Total

Jangka waktu kredit berkisar antara 30 sampai dengan 60 hari.

The credit terms are 30 until 60 days.

16. Utang Pajak / 16. Taxes Payable

	31 Maret 2017	31 Desember 2016	
Pajak penghasilan badan (Catatan 29)	2,809,575,839	4,978,711,208	Corporate income tax (Note 29)
Pajak Final	335,883,744		Final
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 25		138,808,874	Article 25
Pasal 21	87,932,186	54,951,463	Article 21
Pasal 23		334,125	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai - Neto	181,379,000	1,500,507,221	Value Added Tax - Net
Jumlah	3,414,770,769	6,673,312,891	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment).* Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu lima(5) tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam undang-undang tersebut.

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self-assessment). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures' the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

17. Utang Bank Jangka Panjang / 17. Long-term Bank Loans

	31 Maret 2017	31 Desember 2016	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Pan Indonesia Tbk	88.500.000.000	89.000.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	27.756.333.333	29.820.088.889	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11.712.592.587	14.059.259.254	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	120.000.000	480.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	128.088.925.920	133.359.348.143	Total
Dikurangi bagian jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	21.761.688.890	22.521.688.890	Less current portion
Jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	106.327.237.030	110.837.659.253	Long-term portion
Suku bunga per tahun	10,00% - 12,00%	10,25% - 12,00%	Interest rates per annum

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pinjaman diterima oleh GD

Pada tahun 2014, GD, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka panjang sebesar Rp 55.000.000.000 yang digunakan untuk membangun gedung kantor di Tangerang.Pencairan atas fasilitas ini dilakukan secara bertahap berdasarkan laporan kemajuan dari Quantity Surveyor Independen yaitu PT Korra Antarbuana sampai dengan jumlah sebesar Rp 51.040.000.000. Pada tahun 2016, bangunan telah selesai 100% dan sisa fasilitas sebesar Rp 3.960.000.000 telah dicairkan di tahun 2016.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Loans obtained by GD

In 2014, GD, a subsidiary obtained long term loan credit facility of Rp 55,000,000,000 used for building an office in Tangerang. The drawdown from this facility of Rp 51,040,000,000 were done in stages based on the progress report from Independent Quantity Surveyor PT Korra Antarbuana. In 2016, the building is 100% completed and the remaining facility of Rp 3,960,000,000 has been received. The loan has a term of eight(8) years up to May 14, 2022 and with an interest rate of 12.00%

Pinjaman ini berjangka waktu delapan (8) tahun sampai dengan 14Mei 2022 dan dengan suku bunga sebesar 12,00% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan bagian dari sebidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No.1425/Benda, di daerah Tangerang, Banten dan bangunan perkantoran yang didirikan di atas tanah tersebut.

per annum. The loan is secured by a portion of a parcel of land with a certificate Hak Guna Bangunan No.1425/Benda, in Tangerang, Banten and office buildings build on the land.

GD memiliki tenggang waktuuntukpembayaran pokok dan bungaselama dua puluh empat (24) bulan pertama. Pokok pinjamanakan dibayarkansetiap tiga (3)bulandan bunga dibayarkan setiap bulan.

GD has grace period oftwenty four (24) months on principal and interest payment. Principal loan amount will be paid on quarterly basis while interest on monthly basis.

Berdasarkan Surat Persetujuan Kredit (SPK) dari Bank Panin No. : 080/JUR-CRM-CBG/SPPK-COM/EXT/16 tanggal 30 November 2016, GD memperoleh tambahan fasilitas Pinjaman Jangka Panjang -2 (PJP-2) sebesar Rp, 35.000.000.000 yang digunakan untuk peralihan shareholder loan. Jangka waktu fasilitas 10 tahun sampai dengan 09 Desember 2026. Suku bunga saat ini sebesar 10,25% p.a.

Base on letter of credit approval (SPK) from Bank Panin No. 080/JUR-CRM-CBG/SPPK-COM/EXT/16 dated November 30, 2016, GD obtaind additional Long term Bank Loan Feasility of Rp 35.000.000.000 used of take over shareholder loan , Term of feasility 10 year until December 2026, with an interest 10.25% p.a.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pinjaman diterima oleh Perusahaan

Loans obtained by the Company

Pada tanggal 30 Mei 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BCA sebesar Rp 8.100.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 3 Juni 2016 dan dengan suku bunga sebesar 11,75% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan tujuh belas (17) unit microbus Mitsubishi dengan jumlah nilai perolehan sebesar Rp 10.200.000.000 (Catatan 11).

As of May 30, 2011, the Company obtained investment credit facility from BCA amounting Rp 8,100,000,000. This facility has a repayment term of five (5) years until June 3, 2016 with interest rate is 11.75% per annum. These loans are guaranteed by seventeen (17) units Mitsubishi microbus with a total cost amounting to Rp 10,200,000,000 (Note 11).

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 149 29 Agustus 2013 dari Satria Amiputra A., S.E.,Ak., M.Ak, M.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar Rp 6.400.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 3 September 2018 dan dengan suku bunga sebesar 11,75% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan sepuluh (10) unit bus medium dengan jumlah nilai perolehan sebesar Rp 8.000.000.000 (Catatan 11).

Based on Credit Agreement Deed No. 149 dated August 29, 2013 of Satria Amiputra A., S.E.,Ak., M.Ak, M.H., M.Kn., public notary in Jakarta, the Company obtained investment credit facility of Rp 6,400,000,000. The loan has a term of five (5) years until September 3, 2018 and with an interest rate of 11.75% per annum. This loan is guaranteed by ten (10) units of medium bus with a total cost amounting to Rp 8,000,000,000 (Note 11).

Berdasarkan SPPK tanggal 28 Agustus 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dengan jumlahmaksimum sebesar Rp 35.000.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 15Desember 2020 dan dengan suku bunga sebesar 11,75% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai tersebut (Catatan 11).

Based on SPPK dated August 28, 2015, the Company obtained investment credit facility with maximum amount of Rp 35,000,000,000. The loan has a term of five (5) years until December 15, 2020 and with an interest rate of 11.75% per annum. This loan is guaranteed by related financed vehicles (Note 11).

Pinjaman diterima oleh DGW

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 141 tanggal 30 Mei 2011 dari Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, DGW, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar Rp 4.300.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 3 Juni 2016 dan dengan suku bunga sebesar 10,50% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan tiga (3) unit bus tipe 1526 dan tiga (3) unit mikrobus Mitsubishi tipe 84 (Catatan 11) serta *Corporate Guarantee* dari Perusahaan sebesar Rp 4.500.000.000.

Loans obtained by DGW

Based on Credit Agreement Deed No. 141 dated May 30, 2011 of Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., public notary in Jakarta, DGW, a subsidiary, obtained investment credit facility of Rp 4,300,000,000. The loan has a term of until June 3, 2016 and with an interest rate of 10.50% per annum. This loan is guaranteed by three (3) units of bus type 1526 and three (3) units of microbus Mitsubishi type 84 BC (Note 11) and Corporate Guarantee from Company amounting to Rp 4,500,000,000.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Pinjaman diterima oleh Perusahaan

Pada tanggal 15 Mei 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka (PB) dari Maybank sebesar Rp 42.240.000.000 dan suku bunga sebesar 10% per tahun. Pinjaman ini berjangka waktu lima (5) tahun sejak pencairan termasuk *grace period*enam (6) bulan. Fasilitas pinjaman diberikan untukpembelian empat puluh (42) unit bus pariwisata. Pinjaman ini dijamin dengan tiga puluh dua (32) unit Mercedes Benz jenis OH 1526 (bus besar) dan sepuluh (10) unit mikrobus Mitsubishi tipe 84 BC dengan jumlah nilai perolehan masing-masing sebesar Rp 44.800.000.000 dan Rp 8.000.000.000 (Catatan 11).

Perjanjian pinjaman di atas mencakup persyaratan tertentu yang tidak memperkenankan Perusahaan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut, tanpa persetujuan tertulis dari Maybank:

- Mengubah status Perusahaan, anggaran dasar, susunan pengurus dan kepemilikan saham;
- Mengagunkan aset Perusahaan kepada kreditur lainnya atau menjadi penjamin (*guarantor*) bagi pihak lain;
- Pelunasan atau pembayaran utang pemegang saham (baik yang telah ada maupun yang akan datang) yang menyebabkan *leverage ratio* menjadi lebih dari 1,5 dan *current ratio* kurang dari 1;
- Menggunakan keuangan Perusahaan yang tidak berhubungan dengan usaha yang dijalankan (dibiayai oleh bank);
- Meminta pembiayaan baru atau tambahan dari Bank atau lembaga pembiayaan lainnya yang menyebabkan ratio leverage menjadi lebih dari 1,5 dan current ratio < 1 (utang afiliasi/pihak berelasi disubordinasikan dan tidak dikategorikan sebagai utang tetapi sebagai *self financing*);

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Loans obtained by the Company

On May 15, 2013, the Company obtained term loan (PB) facility from Maybank amounting to Rp 42,240,000,000 and bears interest at 10% per annum. The loan has a term of five (5) years since drawdown including a grace period of six (6) months. This loan facility was obtained to purchase forty two (42) units of tourists' bus. This loan is guaranteed by thirty two (32) units of Mercedes Benz type OH 1526 (big bus) and ten (10) units of microbus Mitsubishi tipe 84 BC at a total cost of Rp 44,800,000,000 and Rp 8,000,000,000, respectively (Note 11).

The loan agreement covering the above facility contains certaincovenants which restrict the Company to conduct the following prior to obtaining written approval from Maybank:

- Changing the entity's legal status, articles of association, and members of directors and stockholders;
- Put each debtor's assets as collateral to other parties or committing as guarantor in any form;
- Payment to stockholders loan (both existing and future) violate the leverage ratio of more than 1.5 and current ratios rule less than 1;
- Using the financial of the Company which not related with core business (financing by bank);
- Request new credit facility from other party or other financial institutions resulting to violation ofthe leverage ratio of more than 1.5 and current ratios rule less than 1 (due to related parties becomes subordinated and not classified as payable but as self financing);

- Memberikan pinjaman baru kepada pemegang saham, pengurus, entitas anak atau perusahaan afiliasi;
- Menyatakan atau minta dinyatakan pailit /bangkrut atau membubarkan diri; dan
- Syarat dan kondisi lain tetap sesuai dengan kondisi yang berjalan dan sesuai dengan kondisi yang berlaku di Maybank;

- Lending to stockholders, directors, subsidiaries or affiliates;
- Declare or request to declare bankruptcy or liquidation; and
- Tems and other conditions fix with the running condition and in accordance with the conditions prevailing in Maybank.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pinjaman diterima oleh Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan suku bunga 11% per tahun yang dijamin dengan kendaraan milik Perusahaan (Catatan 11) sebagai berikut:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Loans obtained by the Company

The Company obtained loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with interest rate at 11% per annum and guaranteed by the Company's vehicles (Note 11) as follows:

- Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 25 tanggal 14 Juni 2012 dari Adrian Djuaini, S.H., notaris di Jakarta, sebesarRp 4.800.000.000 dengan jangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 14 Juni 2017 dan dijamin dengan lima (5) unit bus Mercedes Benz tipe OH 1526.

- Based on Credit Agreement Deed No. 25 dated June 14, 2012 of Adrian Djuaini, S.H., public notary in Jakarta, amounting to Rp 4,800,000,000 with term of five (5) years until June 14, 2017 and guaranteed by five (5) units of Mercedez Benz type OH 1526 buses.

Skedul pembayaran kembali utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The schedule of repayment of long-term bank loans is as follows:

	2017	2016	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2017	17,251,266,667	22,521,688,890	2017
2018	20,222,059,253	20,222,059,253	2018
2019	16,832,800,000	16,832,800,000	2019
2020	18,982,800,000	18,982,800,000	2020
2021	16,100,000,000	16,100,000,000	2021
2022	21,450,000,000	21,450,000,000	2022
2023	4,200,000,000	4,200,000,000	2023
2024	4,200,000,000	4,200,000,000	2024
2025	4,350,000,000	4,350,000,000	2025
2026	4,500,000,000	4,500,000,000	2026
Jumlah	128,088,925,920	133,359,348,143	Total

18. Utang Pembelian Aset Tetap

18. Liabilities for Purchases of Property and Equipment

	2017	2016	
PT Maybank Finance	22,883,651,577	24,748,258,952	PT Maybank Finance
PT BCA Finance	13,550,200,253	15,463,978,290	PT BCA Finance
Jumlah	36,433,851,830	40,212,237,242	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	15,363,467,265	16,087,522,457	Less current portion
Bagian jangka panjang	21,070,384,565	24,124,714,785	Long-term portion

Utang pembelian aset tetap berjangka waktu tiga (3) sampai dengan empat (4) tahun dan dijamin dengan aset tetap yang dibeli melalui utang tersebut (Catatan 11).

Liabilities for purchases of property and equipment have a term of three (3)to four (4) years and are collateralized with the related property and equipment purchased (Note 11).

Beban bunga pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 1.044.706.384 dan Rp 3.961.541.146.

Interest expense in 2016 and 2015 amounted to Rp 1.044.706.384 and Rp 3,961,541,146 respectively.

Skedul pembayaran kembali utang pembelian aset tetap adalah sebagai beriikut:

The schedule of repayment of liabilities for purchases of property and equipment is as follows:

	2017	2016	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2017	12,309,137,045	16,087,522,457	2017
2018	11,588,530,138	11,588,530,138	2018
2019	9,147,902,640	9,147,902,640	2019
2020	3,388,282,007	3,388,282,007	2020
Jumlah	36,433,851,830	40,212,237,242	Total

19. Goodwill

19. Goodwill

Akuisisi entitas anak di tahun 2016

Acquisition of a subsidiary in 2016

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 4 Februari 2016 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H.,S.E., M.H., notaris di Jakarta, Perusahaan membeli saham BTI dari Tn. Eddy dan Ny. Bondan Sekaring Tyas dengan jumlah keseluruhan 40.000 lembar saham atau sebesar Rp 368.360.000 sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan di BTI sebesar 40%. Selanjutnya, para pemegang saham BTI menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 2.762.700.000 menjadi Rp 5.525.400.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 920.000.000 menjadi Rp 2.762.700.000 yang seluruhnya diambil alih oleh Perusahaan sehingga kepemilikan Perusahaan di BTI menjadi 80%.

Based on Deed No.16 dated February 4, 2016 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H.,S.E., M.H., notary in Jakarta, the Company acquired shares of BTI from Mr. Eddy and Mrs. Bondan Sekaring Tyas totaling to 40,000 shares or amounting to Rp 386,360,000 resulting to Company's ownership interest of 40% in BTI. Furthermore, the shareholders of BTI approved the increase in authorized capital from Rp 2,762,700,000 to Rp 5,525,400,000 and increase the issued and paid-up capital of Rp 920,900,000 to Rp 2,762,700,000 which were all acquiredby the Company resulting, to ownership interest of the Company in BTI of 80%.

Tabel berikut ini mengikhtisarkan rincian imbalan yang dialihkan terkait akuisisi BTI oleh Perusahaan serta jumlah aset yang diakuisisi dan liabilitas yang dialihkan, yang diakui pada tanggal akuisisi:

The following table summarizes the consideration paid in relation to acquisition of BTI by the Company and the amounts of the assets acquired and liabilities assumed and recognized at the acquisition date:

Kas yang dibayar	2.210.160.000	Cash paid
Nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelum penggabungan usaha	-	Fair value of equity interest held before the business combination
Jumlah imbalan yang dialihkan - bersih	2.210.160.000	Purchase consideration

Arus kas yang timbul sehubungan dengan akuisisi BTI adalah sebagai berikut:

The cashpurchase consideration relating to acquisition of BTI follows:

	Jumlah/*Total*	
Harga pembelian	2.210.160.000	Purchase consideration
Dikurangi kas dan setara kas BTI saat akuisisi	(8.412.073.190)	Less cash and cash equivalents of BTI at the date of acquisition
Arus kas bersih dari akuisisi BTI	(6.201.913.190)	Cash flows on acquisition of BTI

Rincian aset yang diakuisisi serta liabilitas yang dialihkan adalah sebagai berikut:

The recognized amounts of indentifiable assets acquired and liabilties assumed follows:

	Nilai Wajar/*Fair Value* Jumlah/Total	
Aset		Assets
Kas dan setara kas	8.412.073.190	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	6.951.088.332	Trade accounts receivable - net
Aset lain-lain	7.789.783.084	Other assets
Jumlah aset	23.152.944.606	Total assets

	Nilai Wajar/*Fair Value* Jumlah/Total	
Liabilitas		Liabilities
Utang usaha	8.755.721.539	Trade accounts payable
Uang muka penjualan	7.343.118.919	Advances received
Utang lain-lain	5.963.768.594	Other payables
Jumlah liabilitas	22.062.609.052	Total liabilities
Jumlah aset bersih teridentifikasi	1.090.335.554	Total identifiable net assets
Kepentingan non-pengendali	(218.067.111)	Non-controlling interest
Imbalan atas pembelian - bersih	(2.210.160.000)	Purchase consideration - net
Goodwill	(1.337.891.557)	Goodwill

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas goodwill pada tanggal 31 Desember 2016.

Management believes there is no impairment in value of goodwill as of December 31, 2016.

20. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

20. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

	31 Maret 2017/December 31, 2016				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang diukur pada nilai wajar:					***Assets measured at fair value:***
Aset tetap dengan model revaluasi					**Revalued property,plant and equipment**
Tanah	52,074,700,000	-	53,062,700,000	-	Land
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					***Assets for which fair values are disclosed:***
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 12)	3,322,084,694	-	-	10,600,000,000	Investment properties carried at cost (Notes 12)
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 11)					**Property,plant and equipment carried at cost (Notes 11)**
Bangunan dan prasarana	93,337,079,586	-	-	113,241,700,000	Building and infrastructures
Kendaraan bermotor	160,682,319,210	-	-	165,523,000,000	Vehicles
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih bangunan dan prasarana	5,335,710,922	-	-	6,000,000,000	Properties under build, operate and transfer agreement - buildings and infrastructures
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan					***Liabilities for which fair values are disclosed:***
Pinjaman dan utang dengan bunga					Interest-bearing loans and borrowings:
Utang Bank (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	128,088,925,920	-	128,088,925,920	-	Bank loans (including current and noncurrent portion)
Utang pembelian aset tetap (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	42,832,073,455	-	42,832,073,455	-	Liabilities for purchases of property and equipment (including current and noncurrent portion)

	31 Desember 2016/*December 31, 2016*				
		Pengukuran nilai w ajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang diukur pada nilai wajar:					***Assets measured at fair value:***
Aset tetap dengan model revaluasi					**Revalued property,plant and equipment**
Tanah	52,074,700,000	-	53,062,700,000	-	Land
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					***Assets for which fair values are disclosed:***
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 12)	3,411,401,904	-	-	10,600,000,000	Investment properties carried at cost (Notes 12)
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 11)					**Property,plant and equipment carried at cost (Notes 11)**
Bangunan dan prasarana	80,000,712,347	-	-	113,241,700,000	Building and infrastructures
Kendaraan bermotor	166,959,396,932	-	-	165,523,000,000	Vehicles
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih bangunan dan prasarana	5,671,687,050	-	-	6,000,000,000	Properties under build, operate and transfer agreement - buildings and infrastructures
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan					***Liabilities for which fair values are disclosed:***
Pinjaman dan utang dengan bunga					Interest-bearing loans and borrowings:
Utang Bank (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	133,359,348,143	-	133,359,348,143	-	Bank loans (including current and noncurrent portion)
Utang pembelian aset tetap					Liabilities for purchases of property and

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's

mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

Nilai wajar utang bank dan utang pembelian aset tetap diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan pada suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

The fair value of bank loans and liabilities for purchase of property and equipment is estimated based on discounted cash flow using interest rate which is market observable.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

Nilai wajar aset tetap dan properti investasi ditentukan berdasarkan pendekatan pasar pembanding dengan penyesuaian faktor yang relevan.

The fair value is of property and equipment and investment properties are determined using market price comparison approach to the adjustment of relevant factors.

21. Modal Saham

21. Capital Stock

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Regristra Raya Semesta, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

The share ownership in the Company based on the record of PT Regristra Raya Semesta, share's register, follows:

Pemegang Saham	2017 dan/*and 2016* Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital Stock*	Name of Stockholder
PT Panorama Sentrawisata Tbk	450,000,000	62.94	45,000,000,000	PT Panorama Sentrawisata Tbk
PT Catur Putra Nusantara	50,000,000	6.99	5,000,000,000	PT Catur Putra Nusantara
Satrijanto Tirtawisata	24,905,000	3.48	2,490,500,000	Satrijanto Tirtawisata
Masyarakat (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	190,095,000	26.59	19,009,500,000	Public (less than 5% of ownership each)
Jumlah	715,000,000	100.00	71,500,000,000	Total

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

As of March 31, 2017 and 2016, all of the shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Manajemen Permodalan

Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearingratio* (rasio utang terhadap modal),

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital.

yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of March 31, 2017 and 2016 follows:

	2017	2016	
Jumlah utang	200,812,033,460	188,552,461,691	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	13,654,404,583	19,867,218,409	Less: cash and cash equivalents
Utang neto	187,157,628,877	168,685,243,282	Net debt
Jumlah ekuitas	206,177,149,785	204,408,057,873	Total equity
Rasio utang neto terhadap ekuitas	90.78%	82.52%	Net debt to equity ratio

22. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

22. Additional Paid-in Capital – Net

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

215.000.000 saham pada harga Rp 200 per saham	43.000.000.000	Proceeds from issuance of 215,000,000 at Rp 200 per share
Biaya emisi efek ekuitas	(2.640.905.952)	Stock issuance costs
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor (215.000.000 saham pada nilai nominal Rp 100 per saham)	(21.500.000.000)	Amount recorded as paid-up capital (215,000,000 shares at Rp 100 par value per share)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	10.304.692.537	Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control
Saldo pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016	29.163.786.585	Balance as of March 31, 2017 and 2016
Selisih Kurs Penjabaran	25.435.557	Exchange differencies on translation of financial statement
Komponen Ekuitas Lainnya	889.200.000	Others equity Component
Jumlah Tambahan Modal Disetor - Bersih	30.078.422.142	Total Additional paid up Capital

Berdasarkan perjanjian jual beli tanggal 24 Mei 2013, Perusahaan menjual 14.594 saham atau 24,33% kepemilikan pada DCK kepada PT Panorama Tours Indonesia (PTI), pihak berelasi, dan enam (6) saham atau 0,01% kepemilikan kepada Ramajanto Tirtawisata, pihak berelasi, dengan harga jual keseluruhan sebesar Rp 20.732.000.000. Selisih antara harga jual dan nilai tercatat investasi pada DCK sebesar Rp 10.304.692.538 diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada bagian ekuitas.

Based on sales and purchase agreement dated May 24, 2013, the Company sold its 14,594 shares or 24.33% ownership interest in DCK to PT Panorama Tours Indonesia (PTI), a related party and six (6) shares or 0.01% ownership interest to Ramajanto Tirtawisata, a related party, at a total selling price of Rp 20,732,000,000. The difference between the selling price and the carrying value of the investment in DCK amounting to Rp 10,304,692,538 is presented as part of additional paid-in capital in the equity section.

23. Kepemilikan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersihentitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

23. Non-Controlling Interests

These represent the share of non-controlling stockholders in net assets (liabilities) of the subsidiaries, with details as follows:

	31 Maret/March *31,* 2017			
	Modal saham/ *Capital stock*	Defisit/*Deficit*	Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif/ *Total comprehensive income (loss)*	Jumlah/*Total*
DGW	147,000,000	(5,537,155,022)	110,023,125	(5,280,131,897)
GD	300,000,000	40,312,440	2,883	340,315,323
BTI	552,540,000	922,626,844	164,263,295	1,639,430,139
Jumlah/*Total*	999,540,000	(4,574,215,738)	274,289,303	(3,300,386,435)

	31 Desember/*December 31,* 2016			
	Modal saham/ *Capital stock*	Defisit/*Deficit*	Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif/ *Total comprehensive income (loss)*	Jumlah/*Total*
DGW	147.000.000	(4.016.127.387)	(1.521.027.635)	(5.390.155.022)
GD	300.000.000	(3.355.677)	43.668.117	340.312.440
BTI	552.540.000	(334.472.889)	1.257.099.733	1.475.166.844
Jumlah/*Total*	999.540.000	(4.353.955.953)	(220.259.785)	(3.574.675.738)

24. Pendapatan / 24. Revenues

	2017	2016	
Berdasarkan jenis produk			Based on type of products
Paket perjalanan wisata	94.306.212.282	92.120.299.479	Series package tour
Jumlah	94.306.212.282	92.120.299.479	Total

Tidak ada pendapatan dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan pada tahun yang berakhir 31 Maret 2017 .

No revenues were generated from a single customerwhich represent more than 10% of the total revenues for the year ended March 31, 2017.

.

25. Beban Pokok Pendapatan / 25. Direct Costs

	2017	2016	
Berdasarkan jenis produk			Based on type of products
Paket perjalanan wisata	65,852,818,028	63,990,993,028	Series package tour
Penyusutan (Catatan 11)	6,734,439,943	6,099,512,110	Depreciation (Note 11)
Jumlah	72,587,257,971	70,090,505,138	Total

Tidak terdapat beban pokok penjualan kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

No direct costs from a single supplier which representmore than 10% ofthe total revenues.

26. Beban Usaha / 26. Operating Expenses

	2017	2016	
Penjualan			Selling
Perjalanan dinas	503,650,181	689,714,916	Travel
Gaji dan tunjangan karyawan	134,306,620	-	Salaries and employee benefits
Pemasaran dan promosi	133,252,350	71,838,362	Marketing and promotion
Jamuan	237,548,310	399,570,696	Entertainment
Jumlah	1,008,757,461	1,161,123,974	Total
Umum dan administrasi			General and administrative
Gaji dan tunjangan karyawan	9,845,852,873	6,383,114,724	Salaries and employee benefits
Biaya pajak	1,078,964,876	546,621,032	Tax expenses
Amortisasi	-	-	Amortization
Keperluan kantor	271,208,371	866,812,454	Office supplies
Penyusutan (Catatan 11 dan 12)	2,894,880,677	1,826,729,531	Depreciation (Notes 11 and 12)
Pos dan telekomunikasi	347,642,854	445,867,423	Postage and telecommunication
Sewa	830,561,598	443,719,974	Rental
Asuransi	163,730,730	226,836,224	Insurance
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 28)	378,386,220	332,144,887	Long-term employee benefits (Note 28)
Perbaikan dan pemeliharaan	324,600,355	525,733,215	Repairs and maintenance
Jasa profesional	316,048,287	301,873,408	Professional fees
Keamanan, kebersihan dan sumbangan	12,013,105	20,621,549	Security, cleaning and donation
Lain-lain	689,764,267	143,128,689	Others
Jumlah	17,153,654,213	12,063,203,110	Total
Jumlah	18,162,411,674	13,224,327,084	Total

27. Beban Bunga / 27. Interest Expense

	2017	2016	
Utang bank jangka pendek (Catatan 14)	789,165,971	1,226,789,632	Short-term bank loans (Note 14)
Liabilitas jangka panjang:			Long-term liabilities:
Utang bank (Catatan 17)	1,220,782,696	1,134,941,708	Bank loans (Note 17)
Utang pembelian aset tetap (Catatan 18)	1,044,706,384	702,662,204	Liabilities for purchases of property and equipment (Note 18)
Jumlah	3,054,655,051	3,064,393,544	Total

28. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalankerja jangka panjang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, tertanggal Maret 22, 2017.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 437 karyawan tahun 2016 dan 416 karyawan tahun 2015.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

28. Long-term Employee Benefits Liabilities

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of the defined post-employment benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from PT Dian Artha Tama, an independent actuary, dated March 22, 2017.

Number of eligible employees is 437 and 416in 2016 and 2015, respectively.

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	2016	2015	
Biaya jasa:			Service cost:
Beban jasa kini	866.298.679	764.096.754	Current service costs
Beban bunga	647.246.199	564.482.795	Interest costs
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi (Catatan 26)	1.513.544.878	1.328.579.549	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 26)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liability:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan asumsi demografis	-	(580.974.231)	Changes in demographic assumptions
Perubahan asumsi keuangan	487.015.117	(696.598.439)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	265.873.864	5.553.766	Experience adjustments
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	752.888.981	(1.272.018.904)	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	2.266.433.859	56.560.645	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjangkerja adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability follows:

	2016	2015	
Saldo awal tahun	7.112.595.588	7.056.034.943	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	866.298.679	764.096.754	Current service costs
Biaya bunga	647.246.199	564.482.795	Interest cost
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali			Remeasurement losses (gains)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan asumsi demografis	-	(580.974.231)	Changes in demographic assumptions
Perubahan asumsi keuangan	487.015.117	(696.598.439)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	265.873.864	5.553.766	Experience adjustments
Pembayaran imbalan	(406.637.700)	-	Benefit payment
Saldo akhir tahun	8.972.391.747	7.112.595.588	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits are as follows:

	2016	2015	
Tingkat diskonto	8%	8%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	Future salary increases
Tingkat perputaran karyawan	8%	8%	Level of employee turnover

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pastidi bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada tanggal 31 Maret 2017 and 2016, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The sensitivity analysis on the defined benefit obligation set out below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occuring at the March 31, 2017 and 2016, while holding all other assumptions constant:

	2016			
	Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ *Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)*			
	Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions*	Kenaikan dari asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Bunga diskonto	1%	(793.380.848)	950.981.801	Discount rate

	2015			
	Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ *Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)*			
	Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions*	Kenaikan dari asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Bunga diskonto	1%	(486.282.134)	609.107.815	Discount rate

29. Pajak Penghasilan / 29. Income Tax

	2017	2016	
Pajak kini	622,389,981	2,123,651,886	Current tax
Pajak tangguhan	(503,829,092)	(465,242,316)	Deferred tax
Jumlah	118,560,889	1,658,409,570	Net

Pajak Kini / Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak Perusahaan akan dilakukan pada akhir tahun.

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and the Company's taxable income at the end of the year.

30. Laba per Saham / 30. Earnings per Share

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan untuk perhitungan laba per saham	81,422,194	2,921,751,178	Profit for the year attributable to owners of the Company for computation of earnings per share
Rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham	715,000,000	715,000,000	Weighted average number of ordinary shares for computation of earnings per share
Laba per saham	0.11	4.09	Earnings per share

31. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi / 31. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Sifat Pihak Berelasi / **Nature of Relationship**

a. PT Panorama Sentrawisata Tbk adalah pemegang saham pengendali Perusahaan. / PT Panorama Sentrawisata Tbk is the controlling stockholder of the Company.

b. PT Catur Putra Nusantara adalah salah satu pemegang saham nonpengendali Perusahaan. / PT Catur Putra Nusantara is one of the noncontrolling stockholders of the Company.

c. Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung: / Related parties which have the same stockholder as the Company, either directly or indirectly:

- PT Chan Brothers Travel Indonesia
- PT Citra Wahana Tirta Indonesia
- PT Dwi Ratna Pertiwi
- PT Kencana Transport
- PT Panorama Evenindo
- PT Panorama Primakencana Transindo
- PT Panorama Transportasi Tbk
- PT Panorama Media
- PT Rhadana Primakencana Transindo
- PT Panorama Jtb Tours Indonesia
- PT Smartravelindo Perkasa
- PT Panorama Properti
- PT Duta Chandra Kencana

d. Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan manajemen Grup: / Related parties which have partly the same management as the Group:

- PT Asian Trails Indonesia
- PT Graha Tirta Lestari
- PT Oasis Rhadana Hotel
- PT Raja Kamar Indonesia
- PT Panorama Land Development
- PT Panorama Synergy Indonesia
- PT Panorama Langit Teknologi
- PT Panorama Dotcom Indonesia
- PT Mitra Global Holiday
- PT Panorama Hotel Development
- PT Kamar Hotel Indonesia
- PT Seminyak Paradise

e. Dharmayanto Tirtawisata merupakan komisaris Perusahaan. / Dharmayanto Tirtawisata is a commissioner of the Company.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

a. Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar atau diakru Perusahaan kepadakomisaris dan direksi masing-masing sebesar Rp 1.070.923.263 dan Rp 1.744.210.000 tahun 2017 dan 2016

b. Grup mengadakan beberapa perjanjian sewa menyewa ruang kantor dengan pihak-pihak berelasi.

c. Grup melakukan transaksi lainnya dengan pihak-pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 5, 7, 8, 10, dan 15.

Transactions with Related Parties

a. The aggregate salaries and benefits paid to or accrued by the Company forits commissioners and directors amounted to Rp 1.070.923.263 and Rp 1.744.210.000 in 2017 and 2016, respectively.

b. The Group enters into several office spaces rental agreements with related parties.

c. The Group also entered into other nontrade transactions with related parties as described in Notes 5, 7, 8, 10, and 15.

32. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risikokeuangan:risikomata uang,risikokredit dan risiko likuiditas.Program manajemenrisikoGrup secara keseluruhandifokuskanpada pasar keuanganyangtidakdapat diprediksi dan Grup berusaha untukmeminimalkandampakyang berpotensi merugikankinerja keuangan Grup.
Manajemenrisikomerupakantanggung jawab Direksi.Direksi bertugasmenentukanprinsipdasar kebijakan manajemenrisiko Grup secara keseluruhan serta kebijakanpada area tertentu seperti risikomata uangasing,risikosukubunga, risikokredit dan risikolikuiditas.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya (Catatan 35). Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

Grup menerima pendapatan dalam mata uang asing (US$ atau EUR). Pembelian dari atau pembayaran kepada pemasok (pihak hotel) dapat dilakukan menggunakan mata uang asing (US$ atau EUR) atau Rupiah, dengan mempertimbangkan kurs Rupiah terhadap mata uang asing di pasar. Keputusan atas pilihan mata uang pembayaran di atas merupakan kebijakan manajemen risiko mata uang asing Grup.

32. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial: foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.
Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group has transactional currency exposures (Notes 35). Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty.

The Group obtains their revenues in foreign currencies (US$ or EUR). Purchases from or payment to suppliers (hotels) can be done in foreign currencies (US$ or EUR) or Rupiah, considering when the Rupiah appreciates against the foreign currencies. The decision on the above currency alternatives represents the policy on management of foreign currencies risk of the Group.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi pembiayaan melalui perbankan dan institusi keuangan yang kredibel. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through financing with credible banks and financial institutions. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before takes any decision to enter a new loan agreement.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016:

The table below shows the consolidated statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of March 31, 2017 and 2016:

	2017		2016		
	Jumlah Bruto/ *Gross Amounts*	Jumlah Neto/ *Net Amounts*	Jumlah Bruto/ *Gross Amounts*	Jumlah Neto/ *Net Amounts*	
Pinjaman yang diberikan dan piutang					*Loans and receivables*
Kas dan setara kas	13,654,404,583	13,654,404,583	11,198,489,569	11,198,489,569	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	49,219,816,950	48,798,769,217	47,147,469,671	46,726,421,938	Trade accounts receivables - net
Piutang lain-lain	1,504,676,360	1,504,676,360	4,169,569,487	4,169,569,487	Other accounts receivables
Piutang pihak berelasi non-usaha	2,452,647,463	2,452,647,463	2,910,785,414	2,910,785,414	Due from related parties
Uang jaminan	4,500,000,000	4,500,000,000	4,500,000,000	4,500,000,000	Guarantee deposits
Jumlah	71,331,545,356	70,910,497,623	69,926,314,141	69,505,266,408	**Total**

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluate the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of March 31, 2017 and 2016:

	2017					
	<= 1 tahun/ *<= 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	3-9 tahun/ *3-9 years*	Jumlah/ *Total*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Liabilitas						**Liabilities**
Utang usaha	22.235.092.475	-	-	22.235.092.475	22.235.092.475	Trade accounts payables
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	20.290.583.449	-	-	20.290.583.449	20.290.583.449	Other payables to third parties
Beban akrual	1.991.851.358	-	-	1.991.851.358	1.991.851.358	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	17.251.266.667	37.054.859.253	73.782.800.000	128.088.925.920	128.088.925.920	Long-term bank loans
Utang pembelian aset tetap	12.309.137.045	20.736.432.778	3.388.282.007	36.433.851.830	36.433.851.830	Liabilities for purchase of property and equipment
Utang pihak berelasi non-usaha	15.816.221.386	-	-	15.816.221.386	15.816.221.386	Due to related parties
Jumlah	89.894.152.380	57.791.292.031	77.171.082.007	224.856.526.418	224.856.526.418	**Total**

	2016					
	<= 1 tahun/ *<= 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	3-9 tahun/ *3-9 years*	Jumlah/ *Total*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Liabilitas						**Liabilities**
Utang usaha	28.103.965.999	-	-	28.103.965.999	28.103.965.999	Trade accounts payables
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	2.279.157.674	-	-	2.279.157.674	2.279.157.674	Other payables to third parties
Beban akrual	348.903.540	-	-	348.903.540	348.903.540	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	22.521.688.890	37.054.859.253	73.782.800.000	133.359.348.143	133.359.348.143	Long-term bank loans
Utang pembelian aset tetap	16.087.522.457	20.736.432.778	3.388.282.007	40.212.237.242	40.212.237.242	Liabilities for purchase of property and equipment
Utang pihak berelasi non-usaha	14.980.876.306	-	-	14.980.876.306	14.980.876.306	Due to related parties
Jumlah	84.322.114.866	57.791.292.031	77.171.082.007	219.284.488.904	219.284.488.904	**Total**

33. Ikatan dan Perjanjian

a. Berdasarkan perjanjian "*Agreement for International Membership*" tanggal 19 Maret 1998 antara *Gray Line Sight-Seeing Association, Inc., d.b.a. Gray Line Worldwide* (Gray Line) dengan PT Regina Alta Panorama Tours (RAPT), pihak berelasi, RAPT telah mendapatkan izin atas pemakaian merek dan keanggotaan untuk melakukan usaha dengan

33. Commitments and Agreements

a. Based on the "Agreement for International Membership" dated March 19, 1998 between Gray Line Sight-Seeing Association, Inc., d.b.a Gray Line Worldwide ("Gray Line") and PT Regina Alta Panorama Tours (RAPT), a related party, RAPT obtained membership and trademark license to operate as Gray Line

nama Gray Line Indonesia. Pada tahun 2001, izin ini telah dialihkan kepada Perusahaan.

Indonesia. In 2001, this license was transferred to the Company.

b. Berdasarkan Akta Pemindahan dan Penyerahan Hak Sewa No. 68 tanggal 16 Februari 2000 dari I Made Puryatma, S.H., notaris di Denpasar, Perusahaan telah melakukan kesepakatan dengan Sugianto dimana berdasarkan kesepakatan tersebut, Sugianto memindahkan dan menyerahkan hak sewa atas sebidang tanah hak milik seluas 3.130 m^2 (SHM No. 3951) yang terletak di Kelurahan Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kotamadya Denpasar, Bali, kepada Perusahaan. Pemindahan dan penyerahan hak sewa diatas telah diberitahukan kepada I Made Sabra, pemilik tanah bersangkutan. Sugianto menyewa tanah tersebut dari I Made Sabra berdasarkan Akta Sewa Menyewa Tanah No. 22 tanggal 13 Januari 1999 dari I Made Puryatma, S.H., notaris di Denpasar. Jangka waktu sewa akan berakhir pada tanggal 16 Februari 2020 dan dapat diperpanjang dan diperbaharui kembali dengan syarat-syarat serta harga yang disetujui kedua belah pihak.

b. Based on the Transfer and Assignment of Rental Right Deed No. 68 dated February 16, 2000 of I Made Puryatma, S.H., public notary in Denpasar, the Company entered into an agreement with Sugianto, wherein Sugianto transferred and assigned the rental right for a parcel of land with Right to Own, measuring 3,130 square meters (SHM No. 3951) located in Sesetan Village, South Denpasar Subdistrict (Kecamatan), Denpasar District (Kotamadya), Bali, to the Company. The transfer and assignment of the rental right has been communicated to I Made Sabra, the landowner. Sugianto rented the land from I Made Sabra based on Land Rental Agreement Deed No. 22 dated January 13, 1999 of I Made Puryatma, S.H., public notary in Denpasar. The rental period will end on February 16, 2020 and can be extended and renewed based on the terms, conditions and rental price agreed by both parties.

Di atas tanah yang disewa tersebut, Perusahaan telah mendirikan bangunan seperti dijelaskan pada Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

On these rented parcels of land, the Company constructed a building and infrastructure as described in Note 11 to the consolidated financial statements.

c. Berdasarkan Akta Sewa Menyewa Tanah No. 70 tanggal 16 Februari 2000 dari I Made Puryatma, S.H., notaris di Denpasar, Perusahaan telah menyewa sebidang tanah hak milik seluas 1.225 m^2 (SHM No. 4384) yang terletak di Kelurahan Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kotamadya Denpasar, Bali, milik I Wayan Murdi. Jangka waktu sewa sampai dengan tanggal 18 Februari 2020. Sewa menyewa tersebut dapat diperpanjang dan diperbaharui kembali apabila jangka waktu telah berakhir atas persetujuan kedua belah pihak.

c. Based on Land Rental Agreement Deed No. 70 dated February 16, 2000 of I Made Puryatma, S.H., pubic notary in Denpasar, the Company rented a parcel of land with Right to Own, measuring 1,225 square meters (SHM No. 4384) located in Sesetan Village, South Denpasar Subdistrict (Kecamatan), Denpasar District (Kotamadya), Bali, owned by I Wayan Murdi. Rental period will end on February 18, 2020. This rental agreement can be extended and renewed upon approval of both parties.

Di atas tanah yang disewa tersebut, Perusahaan telah mendirikan bangunan seperti dijelaskan pada Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasiandan setelah masa sewa berakhir bangunan tersebut menjadi milik yang menyewakan.

On these rented parcels of land, the Company constructed a building and infrastructure as described in Note 11 to the consolidated financial statements and at the end of rental period, the building will be the property of the landowner.

34. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Pada tahun 2017 dan 2016, Grup hanyamemiliki satu (1) segmen yang dilaporkan yakni "Perjalanan wisata" sehingga Grup tidak menyajikan informasi segmen pada tahun 2017 dan 2016.

Transaksi antar segmen dilaksanakan pada nilai penggantian, yaitu total tagihan hotel/pemasok ditambah dengan biaya administrasi.

34. Segment Information

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. In 2017 and 2016, the Group has only one (1) reportable segment which is the"Tours and travel"thus, the Group did not presentsegment information in 2017 and 2016.

Intersegment transactions were made at reimbursement value, i.e., total invoices of hotel/ suppliers plus administration charges.

35. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing:

35. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

The following table shows consolidated foreign currency denominated monetary assets and liabilities:

	Foreign Currency	*Equivalent in Rupiah*	*Foreign Currency*	*Equivalent in Rupiah*	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
US$	441,218	5,877,468,050	469,505	6,308,271,164	US$
EUR	7,817	111,225,153	11,171	158,203,817	EUR
SG$	49,037	467,421,115	12,510	116,329,571	SG$
AU$	1,701	17,325,728	1,207	11,732,459	AU$
CNY	-	-	-	-	CNY
Lainnya	-	14,712,043	-	262,731,311	Others
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi					Related parties
US$	-	-	1,200	16,123,200	US$
MYR	-	-	-	-	MYR
SG$	-	-	-	-	SG$
Pihak ketiga					Third parties
US$	2,727,810	36,337,163,655	2,293,470	30,815,057,323	US$
MYR	148,921	448,103,806	660,557	1,979,029,609	MYR
EUR	20,016	284,783,800	64,028	906,763,413	EUR
SG$	33,149	315,977,428	37,206	345,976,548	SG$
CNY	19,999	38,618,396	103,744	200,951,162	CNY
Jumlah Aset		43,912,799,174		41,121,169,577	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak berelasi					Related parties
US$	-	-	42,838	575,571,368	US$
HKD	-	-	-	-	HKD
Pihak ketiga					Third parties
US$	788,469	10,503,189,270	704,066	9,459,833,939	US$
EUR	1,848	26,293,649	4,234	59,960,001	EUR
SG$	-	-	-	-	SG$
Jumlah Liabilitas		10,529,482,919		10,095,365,308	Total Liabilities
Nilai Aset Neto		33,383,316,255		31,025,804,269	Net Assets

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of March 31, 2017 and 2016, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

36. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

Perolehan aset tetap melalui:			Acquisition of property and equipment through:
Reklasifikasi uang muka - aset lain-lain	13.626.509.182	23.154.709.625	Application of advances - other assets
Utang pembelian aset tetap	-	37.949.783.278	Liabilities for purchases of property and equipment
Utang bank jangka panjang	-	30.747.600.000	Bank loans long term

36. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

37. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2017

Grup telah menerapkan amandemen standar-standar akuntansi berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

1. PSAK No. 4, Laporan Keuangan Tersendiri: Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri.
2. PSAK No. 5, Segmen Operasi.
3. PSAK No. 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.
4. PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi.
5. PSAK No. 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja.
6. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi.
7. PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi.
8. PSAK No. 68, Pengukuran Nilai Wajar.

37. New Financial Accounting Standards

a. Adopted During 2017

The Group has adopted the following amended accounting standards, which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements:

1. PSAK No. 4, Separate Financial Statements: Equity Method in Separate Financial Statements.
2. PSAK No. 5, Operating Segments.
3. PSAK No. 7, Related Party Disclosures.
4. PSAK No. 15, Investments in Associates and Joint Ventures regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception.
5. PSAK No. 24, Employee Benefits regarding Defined-Benefit Plans: Employee Contributions.
6. PSAK No. 65, Consolidated Financial Statements regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception.
7. PSAK No. 67, Disclosure of Interests in Other Entities regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception.
8. PSAK No. 68, Fair Value Measurement.

b. Standar Akuntansi Keuangan Berlaku Efektif 1 Januari 2017 dan 2018

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, amandemen PSAK, dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2017, kecuali Amandemen PSAK No. 16 dan PSAK No.69 yang berlaku efektif 1 Januari 2018:

PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan.
2. PSAK No. 16, Agrikultur: Tanaman Produktif.
3. PSAK No. 69, Agrikultur.

ISAK

1. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi.

Grup memperkirakan bahwa penerapan PSAK dan ISAK di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

b. Financial Accounting Standards Effective January 1, 2017 and 2018

The IndonesianInstitute of Accountants has issued the following new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), amendments to PSAKs and new Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which will be effective for annual period beginning January 1, 2017, except for Amendment to PSAK No. 16 and PSAK No. 69 which will be effective on January 1, 2018:

PSAK

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative.
2. PSAK No. 16, Agriculture: Bearer Plants.
3. PSAK No. 69, Agriculture.

ISAK

1. ISAK No. 31, Interpretation of Framework of PSAK 13: Investment Properties.

The Group does not expect that the above PSAKs and ISAK will have a significant impact on the consolidated financial statements.

****